

**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR IPA CIRI KHUSUS YANG DIMILIKI OLEH
TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VI SD INPRES
BERTINGKAT LABUANG BAJI MAKASSAR**

**THE INFLUENCE OF SCIENTIFIC APPROACH TOWARD ACTIVITIES
AND LEARNING OUTCOMES AT THE SCIENCE CIASS UNDER
PLANT CHARACTERISTICS TOPIC AT THE CLASS VI
STUDENTS OF SD INPRES BERTINGKAT
LABUANG BAJI MAKASSAR**



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2020**

04/07/2020

1 eq
Sub. Alumni

R/ 015/MPD/20 00

MAR

P

TESIS

**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR IPA CIRI KHUSUS YANG DIMILIKI OLEH
TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VI SD INPRES
BERTINGKAT LABUANG BAJI MAKASSAR**

Yang disusun dan diajukan oleh

HARDIYATI

NIM. 1050601 008 16

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis
pada tanggal 13 Februari 2020

menyetujui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Syarifuddin Kune, M. Si.


Dr. Khaeruddin, M. Pd.

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar


Dr. H. Darwis Muhdina, M. Ag.
NBM. 483 523


Sulfasyah, S. Pd., M.A., Ph.D
NMB. 970 635

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Ciri Khusus Yang Dimiliki Oleh Tumbuhan Pada Siswa Kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar.

Nama Mahasiswa : **Hardiyati**

Nim : 1050601 008 16

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia penguji tesis pada tanggal 13 Februari 2020 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Dasar (M. Pd.) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Februari 2020

Tim Penguji

Dr. Syarifuddin Kune, M. Si
(Ketua/Pembimbing/Penguji)

(.....)

Dr. Khaeruddin, M. Pd.
(Sekretaris/Penguji)

(.....)

Dr. Muhiddin P, M. Pd.
(Penguji)

(.....)

Dr. Evi Ristiana, M. Pd.
(Penguji)

(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di Bawah ini :

Nama : **Hardiyati**
NIM : 1050601 008 16
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 13 Februari 2020



Hardiyati

MOTO DAN PERSEMBAHAN

BERSAMA KESULITAN ADA KEMUDAHAN

**Maka apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan
tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain**

Memulai Dengan Penuh Keyakinan

Menjalankan Dengan Penuh Keikhlasan

Menyelesaikan Dengan Penuh Kebahagiaan

**~~SAYA DATANG, SAYA BIMBINGAN~~
~~SAYA UJIAN, SAYA REVISI DAN SAYA~~
~~MENANG~~**

ABSTRAK

HARDIYATI, 2019. Pengaruh pendekatan saintifik terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar Tesis, dibimbing oleh Syarifuddin Kune, dan Khaeruddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan pendekatan saintifik terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA Ciri Khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD Inpres Labuang Baji Makassar . Jenis penelitian ini merupakan model eksperimen menggunakan desain *Pre-Eksperimental* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Inpres Labuang Baji yang berjumlah 29 siswa. Data yang dikumpulkan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi, sedangkan data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Inpres Labuang Baji . Berdasarkan rata-rata hasil *posttest* diperoleh rata-rata *posttest* hasil belajar IPA setelah diterapkan Pendekatan saintifik lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil *pretest* sebelum diterapkan pendekatan saintifik Rata-rata *pretest* yang diperoleh sebelum diterapkan pendekatan saintifik yaitu 42,41 %. Setelah dilakukan tindakan dengan perlakuan pendekatan saintifik, maka diperoleh rata-rata nilai *posttest* yaitu 85,06.% .Jumlah peningkatan kelas berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 42,65%.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik , Ciri Khusus Tumbuhan , IPA

ABSTRACT

Hardiyarti, 2019. The Influence of Scientific Approach Toward Activities and Learning Outcomes at The Science Class under Plant Characteristics Topic at the Class VI Students of SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar. Supervised by Syarifuddin Kune and Khaeruddin.

This study aimed to determine the influence of scientific approach on learning activities and learning outcomes under Plant Characteristics topic at the grade VI students of SD Inpres Labuang Baji Makassar. This type of research was an experimental model using a Pre-Experimental design in the form of one group pretest and post-test design. The samples of this study were 29 students.

Data collection were observations, tests, and documentation, while the research data were analyzed descriptively and inferentially by t test. The results showed that the use of a scientific approach can improve the learning outcomes of science students in grade VI SD Inpres Labuang Baji. Based on the average post test results, the average science learning outcomes after applying the scientific approach are higher than the average pretest results before the scientific approach application. The average pretest obtained before applying the scientific approach is 42.41%. After having treatment with a scientific approach, the average posttest score is 85.06%. The number of class improves based on the pretest and posttest scores is 42.65%.

Keywords: Scientific Approach, Specific Characteristics of Plants, Natural Sciences.

Translated & Certified by
Language Institute of Unismu Makassar
Date: 17 Jan 2020 Doc: Abstract
Authorized by: USU Makassar

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh pendekatan saintifik terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar”** Disadari sejak awal hingga akhir, bahwa dalam penyusunan Tesis ini tidak luput dari berbagai hambatan dan tantangan. Terwujudnya Tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran sehingga skripsi dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Orang tua dan Suami tercinta terima kasih atas segala dukungan baik yang bersifat moril berupa doa, kasih sayang, semangat dan perhatian maupun berupa material untuk selama ini.
2. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Dr. H. Darwis Muhdina, M.Ag Direktur Jurusan Pendidikan Dasar Magister (S2) Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin dalam penyusunan Tesis.
4. Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Magister (S2) Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin dalam penyusunan Tesis.
5. Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd. dosen pembimbing I yang dengan sabar bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Syarifuddin Kune, M.Si. pembimbing II yang dengan sabar dan teliti memberikan arahan, masukan, dan saran dalam penulisan Tesis ini.
7. Seluruh dosen jurusan pendidikan dasar yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Keluarga-keluargaku dan sahabat-sahabatku terima kasih atas do'a dan semangat yang kalian berikan selama ini.
9. Satria S.Pd Kepala Sekolah SD Inpres Labuang Baji yang telah memberikan izin bantuan informasi dan kesempatan melakukan penelitian.
10. Bapak dan ibu guru SD Inpres Labuang Baji yang telah memberikan informasi dan kesempatan bagi peneliti dalam menjalankan kegiatan peneliti

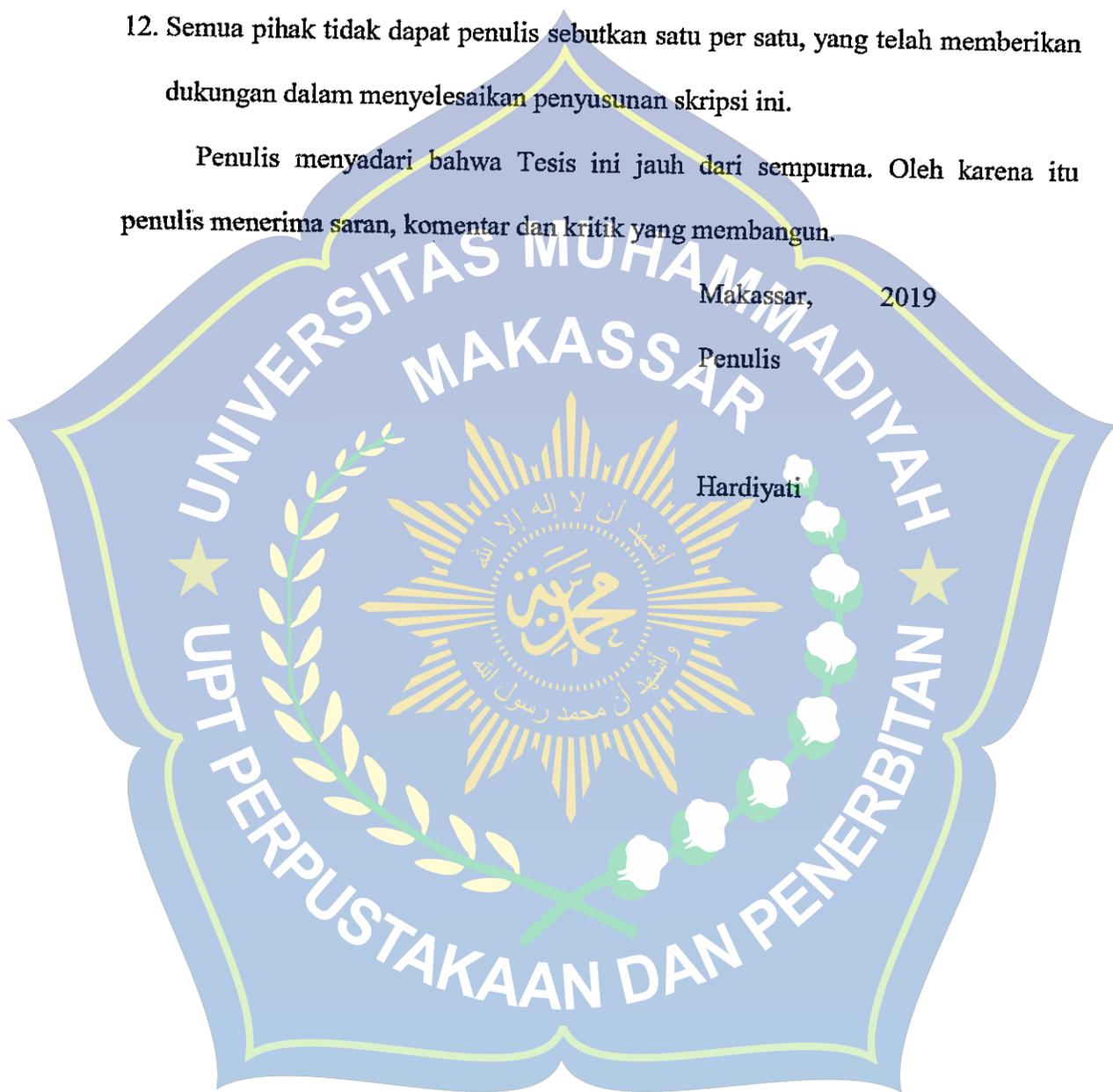
11. Siswa-siswi SD Inpres Labuang Baji terkhusus pada kelas VI yang telah memberikan bantuan dan informasi yang dibutuhkan. Terimah kasih atas partisipasinya dalam penelitian semoga kesuksesan selalu menemani kalian.
12. Semua pihak tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis menerima saran, komentar dan kritik yang membangun.

Makassar, 2019

Penulis

Hardiyati



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka.....	12
1. Pengertian Pendekatan Saintifik.....	12
2. Aktifitas hasil belajar.....	21
3. Ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan.....	24
4. Hakikat IPA.....	26
B. Kajian penelitian yang relevan.....	31
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis Tindakan.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain dan Rancangan penelitian.....	34
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	35
C. Populasi dan sampel.....	35
D. Instrument Penilaian.....	36
E. Metode Pengumpulan Data.....	37
F. Definisi Operasional dan pengukuran Variabel penelitian.....	38

G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAS	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71



DAFTAR TABEL

Tabel Judul Halaman

3. 1.	Model <i>One-Group Pretest-Posstest Design</i>	34
3. 2.	Tabel Sampul Penelitian	35
3. 3.	Kategorisasi Standar Hasil Belajar	40
3. 4.	Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar	40
4. 1.	Hasil analisis data observasi aktifitas belajar siswa	45
4. 2.	Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase hasil belajar	47
4. 3.	Klasifikasi Nilai Siswa Kelas VI (Pretest)	48
4. 4.	Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase hasil belajar	49
4. 5.	Klasifikasi Nilai Siswa Kelas VI (Posttest)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	24
Gambar 2.1 Bunga teratai	24
Gambar 2.2 bunga semar	24
Gambar 2.3 bunga venus	25
Gambar 2.4 bunga eceng gondok	25
Gambar 2.5 bunga raflesia	26
Gambar 4.1 grafik nilai pretest-postest	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	71
Lampiran 2 Soal Test.....	95
Lampiran 3 Instrumen Aktifitas belajar siswa.....	96
Lampiran 4. Indikator lembar observasi.....	97
Lampiran 5 instrumen tes hasil belajar.....	98
Lampiran 6 Daftar Nilai Kelas <i>Pre-Test</i>	102
Lampiran 7 Daftar Nilai Kelas <i>PostTest</i>	103
Lampiran 8 Hasil Tes Belajar <i>Pre-Test & Post-Test</i>	104
Lampiran 9 Daftar Hadir Siswa.....	105
Lampiran 10 Distribusi Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	106
Lampiran 11 Menentukan Harga Md.....	107
Lampiran 12 Dokumentasi.....	108
Lampiran 13 Persuratan	

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu kebutuhan dalam membentuk karakter bangsa seiring perkembangan zaman pendidikan memegang peran yang sangat fundamental untuk meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Di era globalisasi pendidikan terus berkembang seiring kebutuhan masyarakat yang dinamis oleh sebab itu berbagai inovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan terus bermunculan, berbagai upaya dilakukan untuk lebih menyempurnakan sistem pendidikan yang telah ada, hal ini terjadi karena pendidikan menjadi suatu keharusan dalam suatu bangsa agar mampu berkompetensi dengan masyarakat global, pendidikan bukan sekedar formalitas, melainkan sebuah instrumen dalam membentuk karakter suatu generasi serta diharapkan menjadi wadah yang bisa melahirkan individu yang berkompeten.

Sejalan dengan pasal 4 UU No 2/89 maka dari itu dibutuhkan peranan semua pihak terkait dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional serta upaya yang sungguh-sungguh dalam memaksimalkan berbagai elemen yang berperan dalam memajukan pendidikan. salah satu elemen pendidikan yang memiliki peran sangat substansial dalam membentuk karakter suatu bangsa adalah sekolah khususnya sekolah dasar, sekolah dasar adalah tempat dimana peserta didik belajar berbagai hal baik itu dalam ranah kognitif, efektif dan psikomotor, sekolah dasar juga

menjadi tempat dimana peserta didik dalam proses tumbuh dan berkembang, sekolah dasar memegang peranan substansial dalam proses pembentukan karakter peserta didik oleh sebab itu manajemen sekolah yang baik menjadi salah satu syarat mutlak tercapainya tujuan pendidikan.

Keberhasilan suatu pendidikan disekolah salah satu kuncinya adalah keberhasilan guru dalam menyajikan materi pelajaran yang dapat memfasilitasi siswanya untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Pada setiap kurikulum yang berlaku guru diharapkan mengembangkan model pembelajaran sesuai dengan kondisi lapangan seperti halnya dalam pembelajaran IPA.

Perkembangan sains dan teknologi dewasa ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas, Menurut Sudjana (2012:45) sumber daya manusia yang berkualitas adalah manusia yang mampu memahami pengetahuan dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pengetahuan yang telah dipelajari menjadi bermakna dan bermanfaat bagi dirinya maupun masyarakat disekitarnya, sumber pengetahuan salah satunya adalah pendidikan, sehingga salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan manusia yang berkualitas adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu ilmu pengetahuan yang mendasari perkembangan teknologi adalah ilmu pengetahuan Alam (IPA), Oleh karena itu pelajaran IPA disekolah harus dikelola dengan baik dan harus mendapat perhatian yang lebih agar dapat memberikan bekal yang kuat bagi siswa sebagai

landasan agar mereka dapat mengikuti perkembangan teknologi ,pembelajaran IPA yang harus diperkuat dalam hal ini adalah pembelajaran IPA disekolah dasar (SD) yang akan menjadi pondasi yang kuat bagi siswa pada jenjang berikutnya.pembelajaran IPA di SD akan berhasil dengan baik apabila guru memahami perkembangan intelektual anak usia SD .

Mata pelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa mampu mengembangkan 2 pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut sudjana (2012:55) pembelajaran IPA di SD harus menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi siswa yang diharapkan akan muncul,hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pembelajaran yang membuat siswa merasa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.pembelajaran yang selama ini guru lakukan adalah pembelajaran dengan memasukkan semua informasi kedalam ingatan siswa tanpa mengetahui apakah informasi tersebut dapat masuk kedalam ingatan siswa,guru tidak memberikan pembelajaran yang dapat siswa ingat melalui seluruh alat indranya seperti melalui pendengaran ,meraba dan merasakan.

Menurut pendapat Thorndike (2009:34) belajar merupakan proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa yang merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan respon adalah

reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang dapat pula berupa pikiran, perasaan, atau gerakan/ tindakan. Sehingga menurut Thorndike (2009:44) perubahan tingkah laku akibat kegiatan belajar dapat berwujud konkrit terlihat oleh guru sehingga dapat diamati perubahannya melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang menarik dapat membuat respon siswa tinggi sehingga mengakibatkan perubahan tingkah laku siswa terhadap respon tersebut pun terlihat lebih besar, pembelajaran yang menarik tersebut yang belum dilakukan oleh guru, guru tidak pernah menanyakan kepada siswa model pembelajaran seperti apa yang siswa inginkan yang dapat membantu siswa menguasai materi pelajaran yang guru berikan.

Mata pelajaran IPA yang dipelajari di setiap jenjang pendidikan dan memiliki banyak peranan, baik dalam ilmu pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Satu diantara tujuan mata pelajaran IPA adalah siswa dituntut memiliki kemampuan menganalisis alam sebagai bahan ilmu dan akan diaplikasikan dalam keseharian baik dengan hidup sehat maupun dengan cara pemanfaatan alam dalam kehidupan.

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu pengetahuan proses penemuan. IPA merupakan bangun pengetahuan yang menggambarkan usaha, temuan, wawasan, dan kearifanyang bersifat kolektif dari umat manusia.

Berdasarkan data *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2012 menyatakan bahwa skor rata-rata dan peringkat Indonesia pada mata pelajaran IPA yaitu skor 382 dan peringkat 64 dari 65 negara dibawah Malaysia dengan skor rata-rata 420, Thailand dengan skor rata-rata 444, dan Singapura dengan skor rata-rata 551. Urutan pertama juga ditempatisiswa-siswa dari Shanghai China dengan skor rata-rata 580. Skor rata-rata tersebut masih di bawah skor rata-rata Internasional PISA. Sedangkan pada *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) tahun 2011 diketahui skor rata-rata dan peringkat Indonesia pada mata pelajaran IPA yaitu skor 406 dan peringkat 40 dari 42 negara. Hasil studi TIMSS 2011 yang rendah tersebut menunjukkan bahwa siswa Indonesia berada pada rengking amat rendah dalam kemampuan memahami informasi yang kompleks, teori, analisis dan pemecahan masalah, pemakaian alat, prosedur dan melakukan investigasi, padahal kemampuan tersebut dibutuhkan untuk menyelesaikan soal TIMSS.

Aspek sains yang diberikan guru berdampak pada perkembangan pembelajaran sains, misalnya siswa dijejali dengan konsep-konsep yang harus dihapalkan agar bisa mengerjakan soal-soal tetapi tidak memahami konsep yang terkandung di dalamnya, selain itu pembelajaran di tingkat SD/MI cenderung *text book oriented* dan kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran konsep cenderung abstrak dan menggunakan metode ceramah, sehingga konsep-konsep akademik kurang bisa atau sulit dipahami. Hal ini didukung oleh hasil penelitian

Rochintaniawati pada kabupaten Bandung Barat, sebanyak 66% guru kelas di SD/MI masih menerapkan metode ceramah dalam melakukan pembelajaran IPA, 22% menerapkan diskusi kelompok, 6% eksperimen, dan 6% ekspositori. Sedangkan guru yang menerapkan pendekatan secara individual sebanyak 67% dan dengan berkelompok sebanyak 33%.

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan dasar guru masih lemah, akibatnya proses pembelajaran yang dilakukan masih belum sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Proses pembelajaran untuk pendidikan dasar dan menengah harus mengacu pada standar proses yang isinya menyangkut hal-hal strategis yang harus dipakai sebagai acuan dalam perumusan proses pembelajaran oleh guru (Palupi, 2016: 134).

Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Terutama untuk tingkat SD pembelajaran IPA diharapkan ada penekanan pembelajaran *salingtemas* (sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) secara terpadu yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana. Agar pembelajaran IPA dapat berjalan dengan baik seperti apa yang diharapkan dan dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup siswa

maka sebaiknya pembelajaran IPA dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik atau metode ilmiah.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik, dirancang dengan prosedur agar peserta didik aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip menjadi ilmu, melalui kegiatan mengamati/mencari latar belakang permasalahan, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan hasilnya.

Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan diketahui bahwa satu diantara pokok bahasan yang diajarkan di sekolah dasar (SD) kelas VI adalah IPA. Menurut guru kelas VI bahwa materi IPA merupakan materi yang sulit dipahami oleh siswa. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pelajaran dan latihan agar siswa tersebut berperan dalam kehidupan masa depannya.

Hasil observasi yang dilaksanakan di SDI Bertingkat Labuang Baji ditemukan bahwa hasil belajar siswa mengenai materi IPA masih sangat rendah. Hal ini sejalan dengan hasil tes pengerjaan soal-soal try out yang masih di bawah rata-rata. Ditemukan bahwa dari 26 siswa terdapat 20 siswa yang belum mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Hasil dialog dengan guru IPA di SDI Bertingkat Labuang Baji diperoleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh

guru. Siswa belum dilibatkan dalam menemukan konsep yang dipelajari sehingga siswa mudah lupa pada pelajaran yang baru saja dipelajari. Dalam hal ini, pembelajaran yang didominasi oleh guru masih berorientasi pada pandangan behavioristik. Hudojo (1990) mengatakan bahwa pandangan behavioristik kurang memadai digunakan dalam pembelajaran IPA, tetapi alternatif yang diharapkan berorientasi pada pandangan konstruktivis. Siswa sendiri disuruh membangun pengetahuannya.

Menurut Piaget, siswa pada usia 12-13 tahun sudah berada dalam tahap operasi formal. Pada saat usia tersebut siswa sudah mulai berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, pada usia ini sudah cocok diterapkan pembelajaran yang berorientasi pada pandangan konstruktivis. Hal ini sejalan dengan Kurikulum 2013 berbasis saintifik yang sedang dikembangkan saat ini.

Mencermati hal tersebut, peneliti menganggap bahwa pendekatan saintifik dapat menjadi alternatif pembelajaran pada materi IPA. Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu bukan bersifat pada kira-kira, khayalan atau dongeng. Pendekatan saintifik meliputi: (1) mengamati, (2) menanya, (3) menalar, (4) mencoba, dan (5) mengkomunikasikan

Kurikulum 2013 memiliki ciri khas tersendiri yaitu adanya penerapan pendidikan pendekatan saintifik atau ilmiah dalam proses pembelajarannya. Kemendikbud memberikan konsepsi tersendiri bahwa

pendekatan ilmiah atau scientific approach dalam pembelajaran mencakup komponen: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta Menurut Kurniasih dan Sani, A. R. (2014:141). Komponen-komponen tersebut dapat dimunculkan dalam setiap praktik pembelajaran, tetapi bukanlah sebuah siklus pembelajaran. Salah satu pendekatan yang selama ini dianggap berpusat pada siswa adalah pendekatan saintifik (scientific approach). Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang di pandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah. Pendekatan saintifik adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu (Kemendikbud, 2013). Dalam pendekatan saintifik memiliki urutan dalam menerapkan pelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 terutama dalam pembelajaran IPA. Proses pembelajaran sangat membutuhkan peranan guru. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang karena dalam kurikulum 2013, ada 2 pembelajaran yang tadinya satu arah (guru-siswa) menjadi dua arah (guru-siswa dan siswa-guru), kemudian disangkutkan dengan lingkungan peserta didik sehingga siswa yang dituntut lebih aktif bukan hanya guru saja. Pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristik yaitu berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip, melibatkan proses-proses kognitif yang

potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa, dan juga dapat mengembangkan karakter siswa. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa.

Menurut Daryanto (2014:51) Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, masalah yang menjadi fokus dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas belajar IPA siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar?
2. Apakah ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengkaji dan mempelajari penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas VI di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian adalah :

1. manfaat teoretis :

- a. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa

2. manfaat praktis :

a. Bagi guru

1. Mendapatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam menggunakan pendekatan saintifik.
2. Meningkatkan keterampilan guru dalam pelaksanaan pendekatan saintifik.
3. Memberikan inspirasi kepada guru mengenai pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA.

b. Bagi Sekolah :

1. Membuat siswa siswi yang berada disekolah dapat mencapai hasil belajar dan prestasi yang baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORETIS

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik. Metode saintifik umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data (Sani, 2015: 50-51).

Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014, pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*.

Pembelajaran berpendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan ilmiah dan inkuiri, dimana siswa berperan secara langsung baik secara individu maupun kelompok untuk menggali konsep dan prinsip selama kegiatan pembelajaran,

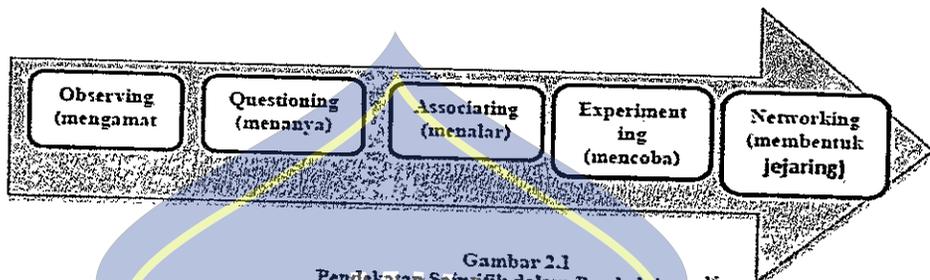
sedangkan tugas guru adalah mengarahkan proses belajar yang dilakukan siswa dan memberikan koreksi terhadap konsep dan prinsip yang didapatkan siswa. Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang menuntut siswa beraktivitas sebagaimana seorang ahli sains. Dalam praktiknya siswa diharuskan melakukan serangkaian aktivitas selayaknya langkah-langkah penerapan metode ilmiah (Abidin, 2014: 125).

berdasarkan beberapa penjelasan atau definisi oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah adalah metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan dengan memberi pengalaman secara langsung kepada siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mencoba, menganalisis, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.

a. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang „bagaimana“. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang „apa“. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik

(*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.



Gambar 2.1
Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran¹⁵

Gambar 2.1
Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran

Langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Adapun langkah-langkah pendekatan ilmiah diantaranya:

1) Mengamati

Mengamati yaitu menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang. Aktivitas mengamati akan memunculkan rasa ingin tahu peserta didik. Peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dapat ditempuh dengan langkah-langkah berikut:

- a. Menentukan objek apa yang akan diobservasi.
- b. Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkungan objek yang akan diobservasi.
- c. Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder.
- d. Menentukan dimana tempat objek yang akan diobservasi.
- e. Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.
- f. Menentukan cara dan melakukan pencatatan atau hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

2) Menanya

Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

3) Menalar

Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam Kurikulum 2013 untuk

menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif dari pada guru. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penalaran non ilmiah tidak selalu tidak bermanfaat. Menalar merujuk pada teori belajar asosiasi, yaitu kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukannya menjadi penggalan memori otak berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya (asosiasi).

4) Mencoba

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah: (1) menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum; (2) mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan; (3) mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya; (4) melakukan dan mengamati percobaan; (5) mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis, dan menyajikan data; (6) menarik simpulan atas hasil percobaan; dan (7) membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan.

5) Mengkomunikasikan

Pada pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menulis atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasi dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan "mengkomunikasikan" dalam kegiatan pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

b. Prinsip-Prinsip Pendekatan Saintifik

Beberapa prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran menurut Daryanto diantaranya:

- 1) Pembelajaran berpusat pada siswa.
- 2) Pembelajaran membentuk *students self concept*.
- 3) Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
- 4) Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip.
- 5) Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa.
- 6) Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru.

- 7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.
- 8) Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

Dari paparan mengenai prinsip pendekatan saintifik diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menekankan agar siswa aktif serta membangun rasa percaya diri siswa dalam berkomunikasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam membangun konsepnya sendiri.

c. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam melaksanakan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- 5) Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- 6) Untuk mengembangkan karakter siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah untuk kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, menyelesaikan suatu masalah, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi serta dapat mengembangkan karakter siswa.

d. Esensi Pembelajaran Saintifik

Beberapa esensi pada pembelajaran saintifik antara lain :

- 1) Merujuk pada teknik investigasi atau suatu fenomena/gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya.
- 2) Lebih mengedepankan penalaran induktif, yaitu memandang fenomena atau situasi secara spesifik untuk kemudian menarik simpulan secara keseluruhan.
- 3) Berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat di observasi, empiris dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik.
- 4) Memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen, mengolah informasi/ data, menganalisis, kemudian memformulasi dan menguji hipotesis.

Dari paparan di atas, esensi pendekatan saintifik adalah suatu fenomena/ gejala yang mengedepankan penalaran induktif berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data.

Beberapa kriteria pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran diantaranya:

- 1) Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukansebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- 2) Penjelasan guru, respons siswa dan interaksi edukatif guru siswa terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- 3) Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- 4) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- 5) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespons materi pembelajaran.
- 6) Berbasis pada konsep, teori dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan.
- 7) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Dari penjelasan di atas, kriteria pendekatan saintifik adalah materi pembelajaran berbasis pada fakta yang disajikan secara sederhana

sesuai dengan konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Aktifitas Hasil Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Menurut Sardiman (2010: 100) mengungkapkan bahwa aktivitas belajar merupakan aktivitas yang memiliki sifat fisik maupun mental. Kedua aktivitas sifat ini saling terkait dan berhubungan satu sama lainnya.

Keterlibatan siswa terhadap proses pembelajaran di dalam kelas, menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan fisik seperti melakukan pengukuran, perhitungan, pengumpulan data/ memperagakkan konsep dan lain-lain.
- 2) Keterlibatan mental meliputi keterlibatan intelektual berbentuk mendengar informasi dengan cermat.
- 3) Keterlibatan emosional berbentuk penghayatan terhadap perasaan, nilai, sikap dan sebagainya.

Berdasarkan konsep diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang berlangsung di dalam kelas baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa yang melibatkan beberapa keterbatasan fisik, mental dan emosional yang saling berhubungan melalui indikator instrument aktivitas belajar antara lain.

- 1) Siswa mampu memperhatikan penjelasan guru

- 2) Siswa yang aktif mengajukan pertanyaan
- 3) Siswa yang menjawab pertanyaan
- 4) Siswa yang aktif mengemukakan pendapatnya sendiri , membantu temannya,
- 5) Dan siswa yang mampu menyimpulkan hasil pembelajaran dengan kata-katanya sendiri

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian seseorang dalam bentuk adanya perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam periode tertentu.

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa "suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai" (Djamarah & Zain, 2013).

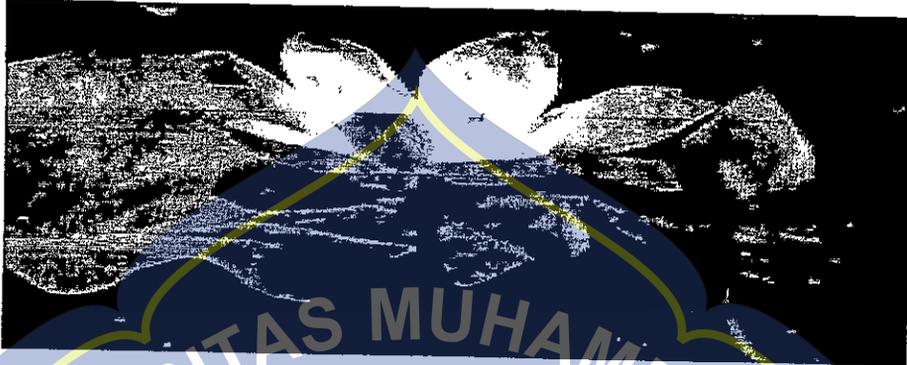
Hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya. Baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, berpikir, maupun motorik. Sardiman (2010) menyatakan hasil belajar merupakan hasil pencapaian dari tujuan belajar. Hasil belajar tersebut meliputi bidang keilmuan dan pengetahuan (kognitif), bidang personal (afektif) serta bidang kelakuan (psikomotorik).

Menurut Sardiman (2010), hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, isi subyek belajar, tujuan dan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik seseorang harus mampu melakukan proses belajar dengan baik dari lingkungan belajarnya. Karena belajar merupakan proses yang kompleks yang mencakup ingatan, pengolahan informasi yang ditemukan pada lingkungan. Perubahan yang terjadi pada seseorang sebenarnya merupakan hasil dari proses belajar yang ditunjukkan seseorang dalam berbagai bentuk berupa kemampuan dan keterampilan yang ada pada seseorang. Oleh sebab itu proses belajar selalu membawa perubahan pada siswa untuk mencapai tujuan. Proses belajar selalu dimulai karena adanya tujuan yang hendak dicapai. Selain itu proses belajar akan lebih efektif apabila siswa mengetahui tujuan dan manfaat materi pelajaran yang akan dipelajari. Untuk itu guru perlu memahami terlebih dahulu agar proses pembelajaran yang dilaksanakan lebih optimal.

3. Ciri Khusus yang dimiliki oleh Tumbuhan

a. Ciri Khusus Tumbuhan

1) Teratai



Gambar 2.1 Bunga Teratai (wikipedia)

- a) Termasuk Tumbuhan Hydrophyta yaitu tumbuhan yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan air.
- b) Mempunyai daun yang lebar untuk mempermudah proses penguapan dan fotosintesis.
- c) Batang dan akarnya mempunyai lubang-lubang atau rongga-rongga udara yang berfungsi untuk membawa udara ke batang dan akar

2) Kantong semar



Gambar 2.2 Bunga semar (wikipedia)

- a) Merupakan tumbuhan insektivora yaitu tumbuhan pemakan serangga.
- b) Mempunyai daun yang termodifikasi berbentuk kantung.
- c) Kantung semar mengeluarkan nectar (cairan manis bahan pembuat madu), untuk memikat serangga. Serangga yang terjatuh ke dalam kantung akan dicerna dan diserap nitrogennya

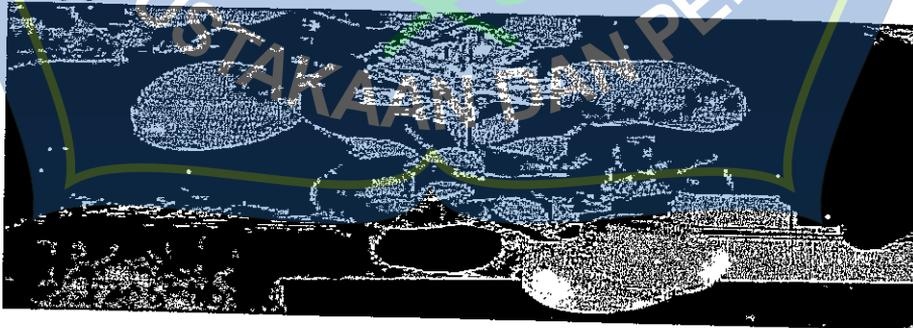
3) Venus



Gambar 2.3 Bunga Venus (wikipedia)

- a) Merupakan tumbuhan insektivora yaitu tumbuhan pemakan serangga.
- b) Daun venus termodifikasi berbentuk seperti engsel dan berbulu, daun itu terbuka menunggu serangga, dan bila ada serangga yang terperangkap maka akan dicerna dan diserap nitrogennya.

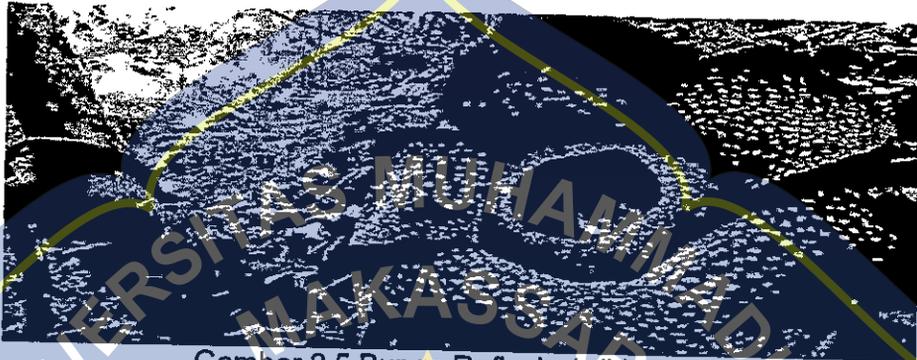
4) Eceng gondok



Gambar 2.4 Eceng Gondok (wikipedia)

- a) Termasuk tumbuhan hydrophyta.
- b) Mempunyai tangkai daun yang menggelembung(berongga), yang berfungsi untuk mengapung di permukaan air.

5) Bunga Rafflesia



Gambar 2.5 Bunga Rafflesia (wikipedia)

- a) Merupakan tumbuhan parasit (pada akar tanaman menjalar) yaitu tumbuhan yang hidup dengan mengambil zat makanan dari tanaman inangnya.
- b) Mengeluarkan bau busuk atau bau bangkai dan memiliki bagian yang dapat memantulkan cahaya, untuk memikat dan memandu lalat. Dengan datangnya lalat maka proses penyerbukan dapat berlangsung, sehingga bunga rafflesia dapat berkembangbiak.

4. Hakikat IPA

Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dipandang pula 1) sebagai proses, 2) produk, dan 3) prosedur. Adapun paparan yang dijelaskan oleh Trianto

(2011) mengenai pandangan IPA sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah. Sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau di luar sekolah atau bahan bacaan untuk penyebaran atau diseminasi pengetahuan. Sebagai prosedur dimaksudkan sebagai metodologi atau cara yang digunakan untuk mengetahui sesuatu yang lazim disebut metode ilmiah (*scientific methods*).

Selain itu, menurut Muhammad Shiddiq Purnama hakikat IPA juga meliputi empat unsur utama diantaranya; *Pertama*, rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, dan hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru melalui yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar, serta bersifat *open ended*. *Kedua*, prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah. Metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan. *Ketiga*, produk berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum. *Keempat*, aplikasi berupa perencanaan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan paparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala alam yang tersusun secara teratur yang didasarkan dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

a. Tujuan pembelajaran IPA

Dalam proses kegiatan pembelajaran tentunya memiliki tujuan. Adapun pada pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Berdasarkan kajian tersebut, maka dapat dipahami bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan proses pembelajaran yang

mengembangkan aspek keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan pengetahuan konsep pembelajaran IPA mengembangkan sikap ilmiah dan keterampilan proses serta mengembangkan rasa cinta terhadap alam semesta dan juga sebagai bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan selanjutnya.

b. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD pada kurikulum 2013 disesuaikan dengan tingkat kebutuhan siswa dan peningkatan terhadap hasil belajar yang mengacu kepada aspek spiritual, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

1. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
2. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : cair, padat dan gas.
3. Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
4. Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

c. Pembelajaran IPA

Ilmu pengetahuan merupakan terjemahan kata-kata dalam Bahasa Inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau *science* itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Sejalan dengan pendapat tersebut, ada pendapat pengertian IPA dari beberapa ahli dalam buku yang dikarang oleh Usman Samatowa diantaranya :

1. Pengetahuan alam adalah pengetahuan tentang alam semesta dan segala isinya. Pengetahuan itu sendiri artinya adalah segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya.
2. IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam. Nah juga menjelaskan bahwa cara IPA mengamati dunia ini bersifat analisis, lengkap, cermat, serta menghubungkannya antara suatu fenomena dengan fenomena lain, sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamatinya.

3. Menurut Powler, "IPA merupakan ilmu yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen".

Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

B. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

Beberapa penelitian yang relevan pada penelitian ini yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2017), menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap pemahaman konsep pada pembelajaran IPA kelas IV SDN Pondok Karya Kota Tangerang Selatan.

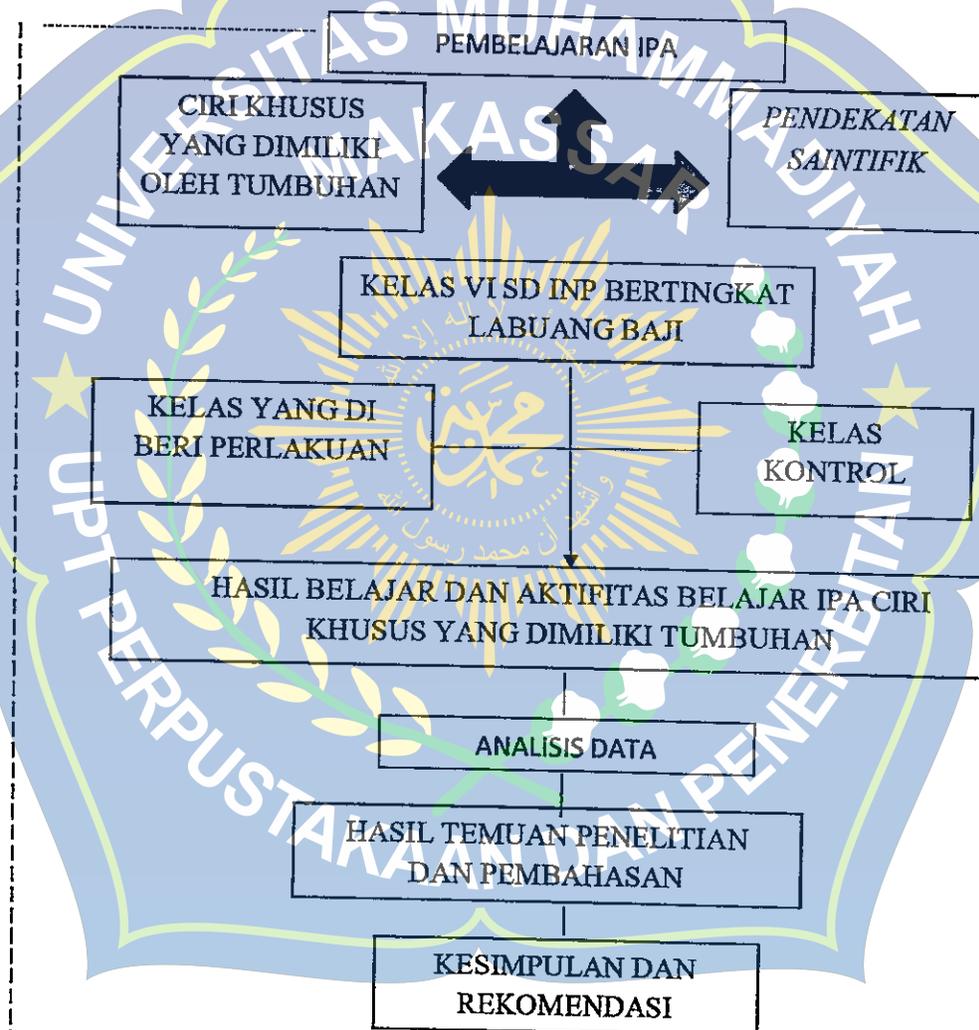
Penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2015), menunjukkan bahwa terdapat hasil yang baik setelah adanya implementasi pembelajaran IPA dengan pendekatan saintifik.

Asrofi (2016) bahwa terdapat keefektifitasan pendekatan saintifik dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV. Untuk mengetahui proses pembelajaran IPA dengan penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran IPA pada siswa kelas VI di SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar, maka dilakukan penelitian mengenai "Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk

Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas VI di SD
Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar”

C. KERANGKA PIKIR

Berdasarkan kajian teoretis sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka dalam penyusunan penelitian ini penulis mengajukan anggapan dasar atau kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.6 Kerangka Berpikir.

D. HIPOTESIS PENILAIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka mengemukakan hipotesis sebagai berikut;

1. H0 : Tidak ada pengaruh penggunaan strategi pendekatan saintifik terhadap aktifitas dan hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD INP Bertingkat Labuang Baji .
2. H1 : ada pengaruh penggunaan strategi pendekatan saintifik terhadap aktifitas dan hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD INP Bertingkat Labuang Baji
3. Jika menggunakan strategi pendekatan saintifik terhadap pembelajaran IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD INP Bertingkat Labuang Baji dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa
4. Jika menggunakan strategi pendekatan saintifik terhadap pembelajaran IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD INP Bertingkat Labuang Baji dapat meningkatkan hasil belajar siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Jenis penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Designs*, yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh pendekatan saintifik terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar

Adapun model desainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Model *One-Group Pretest-Posttest Design*

Pretest	Treatment	Posstest
O1	X	O2

Sumber: (Sugiyanto, 2013: 110)

Keterangan:

O1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (penggunaan strategi Guiding Writing Process)

O2 = Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Bertingkat Labuang baji dengan subjek penelitian siswa kelas VI A tahun ajaran 2017/2018. terletak di Jalan Ratulangi no 99 Makassar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan berdasarkan jadwal pembelajaran siswa SD

INP Bertingkat Labuang Baji .

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi yang dijadikan subjek penelitian pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIA dan VI B berjumlah 59 orang SD Inpres Bertingkat Labuang baji

2. Sampel

Teknik penentuan sampel yang dijadikan subjek penelitian dilakukan secara penunjukan langsung yaitu kelas VI A karena sebagian besar siswa dalam kelas tersebut.

NO.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Lima (VI A)	15	14	29
	Jumlah	15	14	29

Tabel 3.2 sampel pada penelitian ini adalah semua siswa kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang baji yang berjumlah 29 siswa.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam

penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Tes tulis

Bentuk instrumen tes yaitu tes. Tes ini berfungsi untuk mengukur keterampilan awal siswa dalam Pembelajaran IPA (prates) dan keterampilan akhir dalam Mengetahui ciri khusus yang dimiliki tumbuhan. Peneliti melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan yang direncanakan yang telah tertuang di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi ajar.

2. Dokumentasi

Sebagai pendukung atau pelengkap, peneliti juga akan menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran IPA dengan pendekatan saintifik. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal penting atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya (internet atau situs-situs yang sesuai dengan penelitian).

Dokumentasi yang peneliti telusuri bersumber dari perangkat administrasi pembelajaran IPA yaitu silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas VI yang relevan dengan penelitian ini. Di samping itu dokumentasi yang penulis telusuri juga berkaitan dengan

administrasi sekolah seperti kondisi guru, siswa, sarana dan prasarana, dan lain-lain.

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Pada setiap penelitian selalu digunakan alat-alat pengumpul data yang selanjutnya disebut sebagai teknik pengumpul data, ditujukan kepada informan. Dari masing-masing teknik yang ada pada dasarnya mempunyai kelemahan dan keunggulan sendiri-sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Tes pemahaman konsep dan dokumentasi. Adapun tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dimaksudkan peneliti untuk mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi yaitu penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Pengambilan keputusan atau verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan,

persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Data-data pendukung penelitian yang berupa dokumen SD, foto-foto dilampirkan untuk memperkuat data.

F. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Pendekatan saintifik Pada pembelajaran IPA. Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah aktifitas dan hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada mata pelajaran IPA kelas VI. Aktifitas belajar merupakan aktivitas yang memiliki sifat fisik maupun mental. Kedua aktivitas sifat ini saling terkait dan berhubungan satu sama lainnya.

G . TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial . untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pendekatan saintifik untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*).

sebagai berikut: $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

(Arikunto, 2006: 306)

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentase

N : Jumlah subyek

Guna memperoleh gambaran umum tentang rendahnya hasil belajar maka untuk keperluan tersebut dilakukan perhitungan rata-rata skor perubah dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

Me: Mean (rata-rata)

Xi : Nilai X ke i sampai ke n

N : Banyaknya siswa

Setelah rata-rata skor telah didapat , maka peneliti mengklasifikasikan hasil tersebut berdasarkan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Depdiknas (2006) pada Tabel.3.3.

Tabel 3.3 Kategorisasi Standar Hasil Belajar

No	Nilai	Kategori
1	$89 < x \leq 100$	Sangat Tinggi
2	$79 < x \leq 89$	Tinggi
3	$69 < x \leq 79$	Sedang
4	$59 < x \leq 69$	Rendah
5	$0 \leq x \leq 59$	Sangat Rendah

(Sumber: SD Inp Bertingkat Labuang Baji)

Hasil belajar siswa yang diarahkan pada penerapan hasil belajar secara individual. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai minimal 75 sesuai dengan KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Kategorisasi ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar (Kriteria Ketuntasan Minimum)

Nilai	Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar
> 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

Sumber: SD INP bertingkat labuang baji

Sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila minimal 75 % dari jumlah siswa telah mencapai Standar Ketuntasan Minimal (KKM). Suatu penelitian sangat diperlukan analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengertian analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang mana di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

2. Teknik Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini, peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Uji t digunakan untuk menguji nilai rata-rata dari kelas.

Apakah kelas tersebut sebelum dan sesudah diberikan perlakuan memiliki perbedaan atau tidak. Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya penerapan Pendekatan saintifik berpengaruh untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar
- b) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya penerapan pendekatan saintifik tidak berpengaruh terhadap aktifitas dan hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan .

Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis di atas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 > \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Penerapan pendekatan saintifik tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI

H_1 : Penerapan Pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI

μ_1 : nilai rata-rata tes awal (sebelum diberi perlakuan)

μ_2 : nilai rata-rata tes awal (setelah diberi perlakuan)

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N} \text{ Keterangan :}$$

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel

b. Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel

c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = kemampuan sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = kemampuan setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing murid

$\sum X^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = murid pada sampel

d. Menentukan harga t_{tabel}

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = n - 1$.

e. Membuat kesimpulan apakah terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap aktifitas belajar IPA materi khusus tumbuhan kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang pengaruh pendekatan saintifik terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI, terlebih dahulu perlu dianalisis tentang; (1) kemampuan aktivitas dan hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD Inp Bertingkat Labuang Baji , sebelum menggunakan pendekatan saintifik (*pretest*) dan (2) kemampuan aktivitas dan hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD Inp Bertingkat Labuang Baji setelah menggunakan pendekatan saintifik (*posttest*). Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka.

Penyajian yang bertujuan mengungkap kemampuan siswa tersebut, dapat diamati pada analisis berikut ini yang dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu penyajian data *pretest* dan data *posttest*.

1. Deskripsi Aktivitas Belajar IPA ciri khusus yang dimiliki tumbuhan melalui pendekatan saintifik .

Hasil observasi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA dilakukan selama 6 kali pertemuan dengan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase aktivitas belajar siswa selama pertemuan .

No	Aspek	Jumlah Murid yang aktif pada pertemuan							
		I	II	III	IV	V	VI	rata	%
1	Mengamati	29	29	29	29	29	29	29	100 %
2	Menanya	20	21	23	23	23	27	22,8	78,6%
3	Menalar	20	20	23	24	25	26	23	79,3%
4	Mencoba	29	29	29	29	29	29	29	100%
5	Mengkomunikasikan	22	23	23	24	25	27	24	82,7%
6	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	27	27	28	28	29	29	28	96,5%
7	Siswa yang menyimak saat guru menjelaskan materi	27	27	28	28	29	29	28	96,5%
8	Siswa yang aktif dalam melakukan pengamatan	29	29	29	29	29	29	29	100%
9	Siswa yang berani bertanya saat proses pembelajaran	20	21	23	23	23	27	22,8	78,6%
10	Siswa yang menulis laporan pengamatan dengan kalimat yang baik dan benar	18	20	22	23	23	26	22	75,8%
11	siswa yang mengerjakan LKS	29	29	29	29	29	29	29	100%
12	Siswa yang menjelaskan kesimpulan hasil pengamatan yang dilakukan	20	22	23	25	26	28	24	82,7%

(sumber : hasil aktifitas belajar siswa (lampiran 3))

Tabel 4.1 menunjukkan hasil observasi penelitian di atas terhadap subjek penelitian yang berjumlah 29 orang, didapatkan data hasil observasi aktifitas belajar siswa berdasarkan 12 aspek yang diamati. Adapun hasil pengamatan 1 sampai 6 menunjukkan bahwa presentasi siswa yang mengamati 100 %, presentase siswa yang menanya 78,6%, presentase siswa yang menalar 79,31%, presentase siswa yang mencoba 100%, presentase siswa yang mengkomunikasikan 82,7% ,persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 96,5%, persentase siswa yang menyimak saat guru menjelaskan sebesar 96,55 %, persentase siswa yang aktif dalam melakukan pengamatan sebesar 100%, persentase siswa yang berani bertanya pada saat proses pembelajaran sebesar 78,6 %, persentase siswa yang menulis laporan pengamatan dengan baik dan benar sebesar 75,8 %, persentase siswa yang mengerjakan LKS sebesar 100%, dan persentase siswa yang menjelaskan kesimpulan hasil pengamatan sebesar 82,7 %.

2. Deskripsi Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Saintifik.

Analisis data *pretest* hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki tumbuhan pada siswa kelas VI SD Inp Bertingkat Labuang Baji jumlah siswa 29 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 75 yang diperoleh 6 siswa dan nilai terendah adalah 50 yang diperoleh 2 siswa.

Deskripsi yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi menurun ke nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuesinya dapat dilihat pada Tabel 4.2 data secara umum tentang distribusi nilai, frekuensi, dan persentase hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki tumbuhan.

a. Distribusi Nilai ,Frekuensi,dan Persentase hasil belajar

Data tentang hasil belajar siswa IPA ciri khusus yang dimiliki tumbuhan pada siswa kelas VI SD Inpres Labuang Baji , diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal dalam pembelajaran , dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 . Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase hasil belajar (pretest)

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	89-100	Sangat tinggi	-	-
2	79-89	Tinggi	-	-
3	69-79	Sedang	6	20,7
4	59-69	Rendah	11	37,93
5	0-59	Sangat rendah	12	41,37
Jumlah			29	100

Sumber : table 3.3 , dan Hasil Daftar Nilai Pre-Test (lampiran 6)

b. Tingkat Ketuntasan Nilai Siswa Kelas VI (Pretest)

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dengan tercapainya kompetensi yang meliputi pengetahuan dan keterampilan ,sikap,dan nilai dalam kebiasaan berfikir ,kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran tingkat pencapaian hasil belajar yang dapat dilihat Tabel 4.3 dari kriteria ketuntasan hasil belajar minimal

Tabel 4.3 Distribusi Ketuntasan Nilai Siswa Kelas VI (Pretest)

No.	Perolehan Nilai	Kriteria ketuntasan hasil belajar	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Nilai 75 \geq	Tuntas	6	20,7
2	Nilai 75 $<$	Tidak tuntas	23	79.3
Jumlah			29	100

(sumber : table 3.4 , dan nilai pretest di lampiran 6)

Tabel 4.3, maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai hasil belajar IPA Ciri khusus yang dimiliki tumbuhan pada siswa kelas VI yaitu siswa yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 6 orang (20,7%) dari jumlah sampel. Sedangkan siswa yang mendapat nilai 75 ke bawah sebanyak 23 siswa (79,3 %) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki tumbuhan sebelum menggunakan pendekatan saintifik belum memadai karena nilai yang mencapai kriteria kemampuan siswa yaitu hanya mencapai 20,7 % atau sebanyak 6 siswa.

3. Deskripsi Hasil Belajar IPA setelah menggunakan pendekatan saintifik .

Analisis data *posttest* hasil belajar IPA pada siswa kelas VI SD INP Bertingkat Labuang Baji dengan jumlah siswa 29 orang, maka diperoleh gambaran yaitu ada 8 siswa yang mampu memperoleh nilai 90 sebagai nilai maksimal dan nilai 88 yang diperoleh 14 siswa dan ada 2 orang siswa memperoleh nilai dibawah 75 di kategorikan tidak tuntas.

Gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi menurun ke nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuesinya dapat dilihat pada tabel 4.4. Selain itu, dipaparkan pula data secara umum tentang distribusi nilai, frekuensi, dan persentase setelah menggunakan pendekatan saintifik

a) Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase hasil belajar menggunakan pendekatan saintifik(Post-test)

Setelah menggunakan pendekatan saintifik, Siswa yang mendapat nilai 90 sebanyak 8 siswa, yang mendapat nilai 88 sebanyak 14 siswa, yang mendapat nilai 75 sebanyak 5 siswa, dan yang mendapat nilai 70 terdapat 2 siswa, dapat dilihat pada tabel dibawah 4.4

Tabel 4.4 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase hasil dengan menggunakan pendekatan saintifik

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi(f)	Persentase(%)
1	89-100	Sangat tinggi	8	27,59
2	79-89	Tinggi	14	48,27
3	69-79	Sedang	7	24,14
4	59-69	Rendah	-	-
5	0-59	Sangat rendah	-	-
Jumlah			29	100

Sumber : tabel 3.3, dan Hasil Daftar Nilai postest (lampiran 7)

b) Tabel 4.5 Distribusi Ketuntasan Nilai Siswa Kelas VI (Posttest)

No.	Perolehan Nilai	Kriteria ketuntasan hasil belajar	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Nilai 75 \geq	Tuntas	27	93,10
2.	Nilai 75 <	Tidak tuntas	2	6,9
Jumlah			29	100

(sumber : tabel 3.4, dan nilai posttest lampiran 7)

Tabel 4.5 diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai hasil belajar IPA pada siswa kelas VI SD Inp Bertingkat Labuang Baji setelah menggunakan *pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPA ciri khusus yang dimiliki tumbuhan* yaitu siswa yang mendapat nilai di atas 75 sebanyak 27 orang (93,10 %) dari jumlah sampel masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah 75 sebanyak 2 orang (6,9 %) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPA pada siswa kelas VI SD Inp Bertingkat Labuang Baji menggunakan pendekatan saintifik sudah cukup memadai karena 27 siswa sudah mencapai kriteria yang ditetapkan, kemampuan siswa yaitu mencapai (93,10%) dan 2 orang siswa masih belum mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu nilai di bawah 75 (6,9 %) maka dapat disimpulkan siswa berjumlah 27 orang memenuhi standar KKM, ada 2 siswa yang masih belum memenuhi standar KKM yang ditetapkan.

4. Analisis berpengaruh tidaknya pendekatan saintifik terhadap hasil belajar pelajaran IPA kelas VI kelas VI SD Inp Bertingkat labuang Baji.

Pada bagian ini dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yakni apakah ada atau tidak pengaruhnya pendekatan saintifik terhadap hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki tumbuh pada siswa kelas VI SD Inp Bertingkat Labuang Baji, maka dalam hal ini teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pendekatan saintifik berpengaruh terhadap mata pelajaran IPA ciri khusus yang dimiliki tumbuhan, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya pendekatan saintifik tidak berpengaruh terhadap mata pelajaran IPA ciri khusus yang dimiliki tumbuhan, Dalam penelitian ini, uji hipotesis menggunakan uji "t independent" dengan kriteria pengujian yaitu: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 hasil uji hipotesis nilai hasil belajar siswa .

Karakteristik	Nilai	Hasil
T_{hitung}	13,65	$T_{hitung} > T_{table}$
T_{tabel}	3,674	
Db	$n-1 = 29-1 = 28$	
Taraf Signifikan(α)	0,05	

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 13,65$ dan $t_{tabel} = 3,674$, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,65 > 3,674$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima. Ini berarti bahwa Pendekatan Saintifik berpengaruh Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Ciri Khusus Yang Dimiliki Oleh Tumbuhan Pada Siswa .

a) Gambaran Aktivitas Peserta Didik

Hipotesis tindakan aktifitas peserta didik adalah peserta didik setelah menggunakan pendekatan saintifik didapatkan data hasil observasi aktifitas belajar siswa berdasarkan 12 aspek yang diamati, hasil pengamatan hari 1 sampai 6 menunjukkan prestasi

peningkatan setelah diterapkan pendekatan saintifik terhadap aktifitas peserta didik ,jadi aktivitas belajar IPA dikelas 6 menggunakan pendekatan saintifik lebih efektif dan berpengaruh.

b) Gambaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

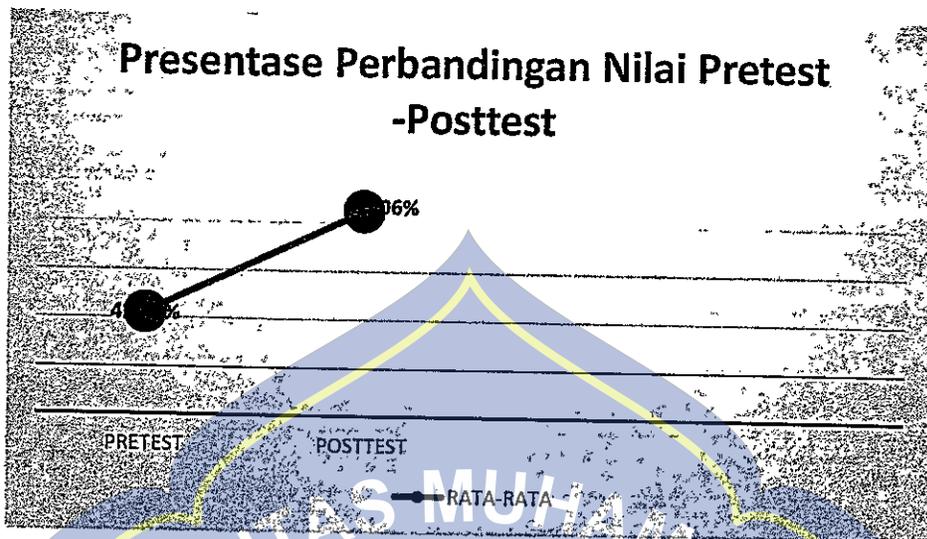
Hipotesis tindakan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada pre-test sebelum diterapkan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh peneliti mendapat nilai rata-rata 42,41, sedangkan dari hasil post-test yang diperoleh siswa setelah diterapkan pendekatan saintifik 85,06. Dari hasil pendekatan saintifik peserta didik mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi dibanding dengan rata-rata hasil pre-test, nilai $t_{hitung} = 13,65$ dengan db sebesar $29 - 1 = 28$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 3,674$ sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Maka disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti bahwa penerapan pendekatan saintifik berpengaruh terhadap aktifitas dan hasil belajar IPA Ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji.

c) Tabel Dan Grafik Perbandingan Nilai Pretest Dan Posttest
 Perbandingan Nilai Pretest – Post Test Kelas VI SD Inp
 Bertingkat Labuang Baji

No	Nama	Jenis	Pretest	Posttest
1.	Muh Syawal syaputra	L	45	70
2.	Muh Adli Zulfikar	L	75	88
3.	Iksan	L	50	70
4.	Muh asril	L	50	75
5.	Muh fadli	L	75	88
6.	Muh ikhsan	L	75	90
7.	Arya adhinugraha	L	65	90
8.	Farel ardiansyah	L	65	90
9.	Muh lingga	L	60	88
10.	Syarif Husain al habsyie	L	60	88
11.	Muh rahmat	L	60	75
12.	Ferdy mushafa	L	60	75
13.	Waode faza abrarina	P	75	90
14.	Audya febriani	P	50	75
15.	Disa noer	P	60	88
16.	Putri ramadhani	P	60	88
17.	A.dwi aulia amri	P	75	90
18.	Nur aqila	P	60	88
19.	Femy desiana	P	60	88
20.	Aurel T.cantika	P	60	88
21.	Adinda isatul nafsiah	P	75	88
22.	Layana trianne	P	55	88
23.	St. khadijah	P	58	90
24.	Nur fausziyah	P	55	88
25.	liq hildayani	P	55	90
26.	Faufiqah sabra	P	58	90
27.	Riska ananda	P	58	88
28.	Daniena clara	P	58	88
29.	A.Hajar aswad	P	58	75
Jumlah			1230	2467
RATA-RATA			42,41	85,06

(Tabel 4.7 Perbandingan Nilai Pretest-Posttest)



(Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Nilai Pretest-Posttest)

Tabel 4.7 menunjukkan hasil perbandingan nilai pretest-posttest diatas ,terdapat perbedaan nilai sebelum di lakukan pendekatan saintifik dan setelah dilakukan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa mengalami peningkatan ,nilai rata-rata yang diperoleh sebelum menggunakan pendekatan saintifik 42,41, setelah menggunakan pendekatan saintifik nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,06, ini menunjukkan bahwa pendekatan seintifik pada hasil belajar siswa menjadi meningkat.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Penelitian yang berjumlah 29 orang, didapatkan data hasil observasi aktifitas belajar siswa berdasarkan 12 aspek yang diamati. Adapun hasil pengamatan 1 sampai 6 menunjukkan bahwa presentasi siswa yang mengamati 100 %, presentase siswa yang menanya 78,6%, presentase siswa yang menalar 79,3%, presentase siswa yang mencoba 100%, presentase siswa yang mengkomunikasikan 82,7% ,persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 96,5%, persentase siswa yang menyimak saat guru menjelaskan sebesar 96,5 %, persentase siswa yang aktif dalam melakukan pengamatan sebesar 100%, persentase siswa yang berani bertanya pada saat proses pembelajaran sebesar 75,8 %, persentase siswa yang menulis laporan pengamatan dengan baik dan benar sebesar 75,8 %, persentase siswa yang mengerjakan LKS sebesar 100%, dan persentase siswa yang menjelaskan kesimpulan hasil pengamatan sebesar 82,7 %.

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik terhadap aktifitas belajar siswa adalah pembelajaran dimana seluruh proses belajar mengajar melibatkan aktifitas siswa secara mental dan fisik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bermakna. Proses pembelajaran yang efektif dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri sesuai dengan keinginan atau

kemampuan siswa tersebut. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang banyak memberikan kesempatan belajar kepada siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru harus dapat membuat pertanyaan yang menantang dan produktif sehingga memungkinkan semua siswa terlibat dalam kegiatan belajar mengajar baik secara mental maupun fisik (Martinis Yamin, 2009: 172-173).

faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa diantaranya.

- a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi: kemampuan, motivasi, minat dan perhatian, sikap kebiasaan siswa, ketekunan, dan sebagainya.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mencakup: sekolah, masyarakat, kurikulum (Nana Sudjana, 2005: 22-24)

2. Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil belajar Siswa

Pada bagian ini, diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian berpengaruh Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Ciri Khusus Yang Dimiliki Oleh Tumbuhan dengan pendekatan saintifik Pada Siswa Kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar.

Dilakukan pengujian diperoleh bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar IPA sebelum diterapkan pendekatan saintifik dan setelah

diterapkan pendekatan saintifik. Hasil sesudah diterapkannya lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan dengan hasil sebelum diterapkan pendekatan saintifik. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa .

Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* murid yaitu 42,41 dengan persentase kriteria, hasil belajar IPA siswa yang tuntas pembelajaran menulis sebesar 20,7 % dan yang belum tuntas sebesar 79,3%. Hal ini berarti siswa belum mampu membedakan ciri khusus yang dimiliki tumbuhan dalam hasil belajar IPA sebelum diterapkan pendekatan saintifik karena jumlah nilai KKM 75.

Namun, setelah diberi perlakuan, terjadi peningkatan nilai yang dapat dilihat dari hasil *posttest* siswa. Nilai rata-rata dari *posttest* siswa menunjukkan hasil sebesar 85,06 yang berada di atas nilai KKM dengan persentase kriteria ketuntasan IPA ciri khusus yang dimiliki tumbuhan siswa yang tuntas pembelajaran sebesar 93,1 % dan yang belum tuntas sebesar 6,9 %, sehingga pembelajaran dengan *penerapan saintifik* dinyatakan berhasil karena jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM di atas 90 %.

Hasil analisis data di atas menunjukkan adanya pengaruh *pada ciri khusus yang dimiliki tumbuhan* terhadap pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPA pada siswa sejalan dengan hasil observasi yang

dilakukan. hasil observasi terdapat perubahan pada siswa dari awal pertemuan sampai akhir pertemuan.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 13,65 dengan db sebesar $29-1 = 28$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 3,674$ sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti bahwa berpengaruh terhadap penggunaan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA ciri khusus yang dimiliki tumbuhan kelas VI SD Inp Bertingkat Labuang Baji.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *pendekatan saintifik* berpengaruh terhadap aktifitas dan hasil belajar IPA ciri khusus yang dimiliki tumbuhan kelas VI SD INP Bertingkat Labuang Baji.

Pendekatan saintifik merupakan model pembelajaran yang dilandasi pendekatan ilmiah yang mengedepankan proses ilmiah pada pembelajaran yang diorientasikan guna membina kemampuan siswa memecahkan masalah melalui serangkaian aktivitas dan fenomena yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini mendorong siswa agar lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengomunikasikan suatu informasi. Perkembangan kurikulum 2013 terjadi sesuai pada

perkembangan Kurikulum yang disosialisasikan pada saat ini adalah kurikulum 2013, dengan upaya untuk peningkatan mutu pendidikan yang menghasilkan lulusan yang kreatif dan mampu menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Penggunaan penerapan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran sangat diperlukan dan baik untuk meningkatkan pembelajaran agar peserta didik tetap aktif dan menumbuhkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah sesuai dengan tujuan pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa (Rusiyanti, 2016)

3. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

Langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran meliputi:

- Mengamati (observing)
- Menanya (questioning)
- Mencoba (experimenting)
- Mengolah data atau informasi dilanjutkan dengan menganalisis, menalar (associating)
- Menyimpulkan, menyajikan data atau informasi (mengomunikasikan)
- Menciptakan dan membentuk jaringan (networking)

Menurut Daryanto (2014), langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran, diantaranya yaitu:

a.Mengamati(observasi)

Metode mengamati mengutamakan kebermanaknaan proses pembelajaran (meaningfull learning). Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermanaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi siswa menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan guru.

b.Menanya

Pada kurikulum 2013 kegiatan menanya diharapkan muncul dari siswa. Kegiatan belajar menanya dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.

c.Mengumpulkan Informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi adalah tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Siswa bisa membaca berbagai sumber, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen.

d.Mengasosiasikan/mengolah informasi

Dalam kegiatan mengasosiasi/mengolah informasi ada kegiatan menalar dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta empiris yang bisa diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

e.Mengkomunikasikan

Pada pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan pada siswa untuk mengkomunikasikan apa yang sudah dipelajari. Kegiatan ini bisa dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola.

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan adapun ayat yang menjelaskan tentang tumbuhan yaitu surat an-nahl ayat 10 dan surat Asy-Syu'ara ayat 7.

Surat An-Nahl Ayat 10

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لَكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُ

Arab-Latin: Huwallaẓī anzala minas-samā`i mā`al lakum min-hu syarābuw wa min-hu syajarun fihi tusīmūn

Terjemah Arti: Dialah, Yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebahagiannya menjadi minuman dan sebahagiannya

(menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu menggembalakan ternakmu.

Surat Asy-Syu'ara ayat 7

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

Latin: A wa lam yarau ilal-ardi kam ambatnā fihā ming kulli zaujing karīm

Arti: Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu pelbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik?



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh terhadap aktifitas dan hasil belajar IPA Ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Hal ini dapat dilihat dari;

1. Aktivitas belajar IPA siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas VI pada pengamatan 1 sampai 6 menunjukkan peningkatan bahwa presentasi siswa yang mengamati 100 %, presentase siswa yang menanya 78,6%, presentase siswa yang menalar 79,31%, presentase siswa yang mencoba 100%, presentase siswa yang mengkomunikasikan 82,7% ,persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 96,5%, persentase siswa yang menyimak saat guru menjelaskan sebesar 96,55 %, persentase siswa yang aktif dalam melakukan pengamatan sebesar 100%, persentase siswa yang berani bertanya pada saat proses pembelajaran sebesar 78,6 %, persentase siswa yang menulis laporan pengamatan dengan baik dan benar sebesar 75,8 %, persentase siswa yang mengerjakan LKS sebesar 100%, dan persentase siswa yang menjelaskan kesimpulan hasil pengamatan sebesar 82,7 %.

2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik menunjukkan rata-rata hasil *posttest* yang diperoleh siswa setelah diterapkan pendekatan saintifik lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil *pretest* sebelum diterapkan pendekatan saintifik. Rata-rata *pretest* yang diperoleh sebelum diterapkan pendekatan saintifik yaitu 42,41. Setelah dilakukan tindakan dengan perlakuan pendekatan saintifik, maka diperoleh rata-rata nilai *posttest* yaitu 85,06. Jumlah peningkatan berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 42,65, demikian pula berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 13,65$ dengan db sebesar $29 - 1 = 28$ pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 3,674$ sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Maka disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti bahwa penerapan pendekatan saintifik berpengaruh terhadap aktifitas dan hasil belajar IPA Ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan pada siswa kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPA Ciri khusus yang dimiliki oleh tumbuhan dengan menggunakan pendekatan saintifik lebih

efektif dibandingkan pembelajaran IPA yang diajar tanpa menggunakan pendekatan saintifik

2. Pendekatan saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA, Karena strategi ini membuat siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan akan dapat diterima dengan baik.
3. Guru hendaknya memperhatikan hasil belajar IPA, serta melibatkan siswa lebih banyak dalam pembelajaran agar melatih kepercayaan diri siswa terhadap materi pembelajaran.
4. Bagi peneliti agar dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dan dapat lebih ditingkatkan. Selain itu perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hasil belajar IPA dengan Menggunakan pendekatan saintifik kepada siswa yang lainnya.
5. Kekurangan atau kelemahan dari pendekatan saintifik , diantaranya yaitu:
 - a. Menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar. Bagi siswa yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan abstrak atau berpikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep yang tertulis atau lisan, sehingga pada gilirannya akan menimbulkan frustrasi.

- b. Tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya.
- c. Harapan yang terkandung dalam model pendekatan ini bisa buyar berhadapan dengan siswa dan guru yang sudah terbiasa dengan cara belajar yang lama.
- d. Pengajaran lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan aspek konsep, keterampilan dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PTRineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Teknik Analisis data* , Jakarta: PTRineka Cipta, 2006.
- Asrofi ,2016.*Desain System Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013* .Bandung:PT Refika Aditama
- Danim, Sudarwan, *Pengantar Kependidikan Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2010.
- Darmodjo, Hendro dan Jenny R.E Kaligis, *Pendidikan IPA II*, Jakarta: DirjenDikti, 1993.
- Daryanto,2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif* Bandung:Yrma Widya
- Depdikbud, *Pendidikan Sains, Teknologi, dan Masyarakat di Indonesia*, Bandung:Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, PusatPengembangan Penataran Guru Ilmu Pengetahuan Alam.Depdiknas, *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu*, Jakarta:www.puskur.net, 2007.
- Depdiknas Ditjen Manajemen Dikdasmen Ditjen pembinaan TK dan SD/MI,2006.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Rineka Cipta, 2002.
- Djali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: CV Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eka Izzaty, Rita, Dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: UNY Press,2008.
- Gunawan, *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Mikro)*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1996.

- Hadi, Soedomo, *Pengantar Pendidikan*, Surakarta: UNS Pers, 2003.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Penelitian Research Jilid 1*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1984.
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Hakim, Lukmanul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2010.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Educa, 2010.
- Hidayat, Arifudin, *Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Kelas IBSD N 1 Bantul Tahun Ajaran 2013-2014*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Hosnan, M, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Husamah & Yanur Setyaningrum, *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013.
- Indriani, Fitri, *Kompetensi Pedagogik Guru IPA di MIN Yogyakarta II dan SDNTamansari I Yogyakarta (Studi Komparasi)*, Tesis, Yogyakarta: PPS UIN
- Jihad, A. dan Abdul H. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Marjan, Johari, *Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA. MU'Allmiat*
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008., *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Rosdakarya, 2002.

Nahdlatul Wathan Pancor Tahun Pelajaran 2013/2014, *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, Volume 4 Tahun 2014

Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004.

Palupi, D.T. 2016. *Cara Mudah Memahami Kurikulum*. Surabaya: Jaring Pena

Purwanto, Ngalm, *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktek*, Bandung: RemajaRosdakarya, 1988.

Rahmawati, 2017. Skripsi Pengaruh Penerapan Sainifik Terhadap Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN Pondok Karya Bandung: Universitas Pasundan, Tidak Di Terbitkan

Rochintaniawati, Diana, *Analisis Kebutuhan Guru dalam Mengembangkan Kurikulum dan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Desertasi, Bandung: SPS UPI, 2010.

Rustaman, Nuryanti, dkk, *Materi dan Pembelajaran IPA SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.

Sani, R. A. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Sardiman A. M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Slameto, *Belajar dan faktor - faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia, 2008.

Sugianto, Agus, dkk, *Pembelajaran IPA MI*, Surabaya: LAPIS-PGMI, 2009.

Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Rdan D*, Bandung: CV Alfabeta, 2010.

Sujana, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Rineka CIPAta, 2006.

Sujarwanta, Agus, Mengkondisikan Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Saintifik, *Jurnal Nuansa Kependidikan*, Vol 16 Nomor.1, Nopember 2012.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Sulistiorini, Sri, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007.

_____, *Pembelajaran IPA Madrasah Dasar*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2007.

Sunan Kalijaga, 2008. Kartanegara, Mulyadi, *Integrasi Ilmu Sebuah Rekonstruksi Holistik*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2005.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada, 2003.

The Liang Gie, *Pengantar Filsafat Ilmu*, Yogyakarta: Liberty, 2007.

Tim Dosen Filsafat Ilmu Fakultas Filsafat UGM, *Filsafat Ilmu Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: LIBERTY, 2010.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KYSP)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Yanti Pratiwi, Ni Luh Pt, Analisis Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran IPA dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar, *e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, vol: 3 No:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD INP Bertingkat Labuang Baji
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 1 : Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa,	3.4.1 Mengidentifikasi informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa,

	mengapa, dan bagaimana.	mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran 3.4.2 Menerangkan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.2 Mengerjakan laporan informasi penting tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	3.3.1 Menelaah cara tumbuhan beradaptasi terhadap lingkungan hidupnya.
2	4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	4.3.1 Membuat laporan tentang cara tumbuhan beradaptasi dan melindungi diri di lingkungan hidupnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang tokoh Proklamasi Kemerdekaan, peserta didik mampu mengidentifikasi informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran dengan tepat.

2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mengerjakan laporan tentang peristiwa proklamasi melalui peta pikiran dengan bahasa Indonesia yang baik, benar dan efektif.
3. Setelah membaca teks tentang tumbuhan dan habitatnya, peserta didik mampu menelaah cara tumbuhan beradaptasi dengan lingkungan hidupnya secara tepat.
4. Setelah melakukan pengamatan terhadap video dan tumbuhan kangkung, eceng gondok, kaktus peserta didik mampu membuat laporan tentang cara tumbuhan beradaptasi melindungi diri terhadap lingkungannya dengan benar.

❖ Karakter peserta didik yang diharapkan :

Religius
 Nasionalis
 Mandiri
 Gotong Royong
 Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Informasi penting tentang proklamasi.
- Adaptasi tumbuhan terhadap lingkungannya.

E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Scientific*
- Model : Kooperatif Tipe STAD dan *Problem Based Learning*
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. Media Pembelajaran

- Media
 1. Teks tentang proklamasi
 2. Gambar mindmapping/ peta pikiran
 3. Contoh laporan
 4. Teks tentang cara adaptasi tumbuhan terhadap lingkungan

5. Video cara adaptasi pada tumbuhan,
<https://www.youtube.com/watch?v=usin-cxyzhu> dan
<https://www.youtube.com/watch?v=ycp9uspp68>.

6. Tumbuhan kaktus

7. tampilan presentasi dengan aplikasi fokusky

- **Alat :** Alat tulis, Laptop, speaker, LCD.

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Peserta didik Tema : *Persatuan dalam Perbedaan* Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- www.google.com, <https://www.youtube.com/watch?v=ycp9uspp68>,
<https://www.youtube.com/watch?v=usin-cxyzhu>,

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1.1 Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka (PPK-Religius)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (PPK-Religius) ▪ Memeriksa kehadiran peserta didik (PPK-Disiplin) ▪ Peserta didik Menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa. (PPK-Nasionalisme) <p>1.2 . Penguatan Literasi Melakukan membiasaan membaca 15 menit.</p> <p>1.3 Pengkondisian Guru memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p>	20 menit

	<p>1.4 Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengaitkan tema kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan ▪ Mengingat kembali materi prasyarat dengan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> a. siapa yang masih ingat arti adaptasi? b. Ada berapa jenis kata tanya? <p>1.5 Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi gambaran manfaat mempelajari materi tersebut. (mampu membaca dengan benar, mengetahui sifat perkalian dan badan menjadi sehat) 	
<p>Inti</p>	<p>Sintak Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorientasi peserta didik pada masalah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati/ membaca teks tentang peristiwa proklamasi untuk mengidentifikasi informasi penting dalam teks. <i>(mengamati)</i> 2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berdiskusi secara kelompok untuk menyelesaikan masalah tentang menentukan informasi pada teks dengan menggunakan kata tanya dengan lembar kerja <i>(mencari informasi dan mengasosiasi)</i> 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengamati peserta didik dengan berkeliling kelas sekaligus juga membantu jika ada peserta didik yang masih belum memahami langkah kerja. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik jika ada hal yang ingin ditanyakan. ▪ Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik 	<p>35 Menit X 4 JP</p>

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Peserta didik mengerjakan laporan yang terdapat di LKPD.
- Perwakilan ketua kelompok **menerangkan** di depan kelas hasil kerja kelompoknya.

(Komunikasi)

- Peserta didik yang lain mengomentari hasil presentasi kelompok lain.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kata tanya dengan memperhatikan slide power point. **(komunikasi)**

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang menentukan informasi pada teks dengan menggunakan kata tanya. Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi dalam suatu teks dengan mengerjakan latihan soal-soal kata tanya

Sintak pendekatan saintifik

Tahap 1 : Mengamati

- ☐ Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup obyek yang diobservasi. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- ☐ Peserta didik mengamati tumbuhan yang akan diobservasi
- ☐ melakukan pencatatan atas hasil observasi

Tahap 2 : menanya

- Peserta didik menyaksikan video tentang adaptasi pada tumbuhan
- Peserta didik menanyakan tentang video yang tonton

(menanya)

- Peserta didik menerima lembar kegiatan peserta didik (LKS) yang akan dipelajari
- Peserta didik menanyakan pada guru bila mengalami kesulitan (*menanya*)

Tahap 3 : Mengumpulkan / Mengeksplor

- Peserta didik mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai tumbuhan yang diamati dan Peserta didik mengungkapkan pendapatnya

Tahap 4 : Mengasosiasikan/ Mengolah Informasi/ Menalar

- Peserta didik dapat menambah pengetahuan mereka dengan meminta mereka untuk membaca buku siswa atau teks yang telah disiapkan tentang cara tumbuhan beradaptasi di lingkungannya (apabila tersedia). (*Mencari informasi dan mengasosiasi*)

Tahap 5 : mengkomunikasikan

- Peserta didik yang ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka (*mengkomunikasikan*)

<p>Penutup</p>	<p>1.1 Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan peserta didik melakukan kegiatan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kamu pelajari hari ini? b. Bagaimana perasaanmu Saat kegiatan mempelajari adaptasi tumbuhan dan proklamasi kemerdekaan Indonesia? c. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? e. Bagaimana Caramu untuk mendapatkan informasi tersebut? <p>Pertanyaan yang diajukan guru pada kegiatan refleksi dapat dijawab peserta didik secara lisan atau tulisan.</p> <p>1.2 Merangkum</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar <p>1.3 Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ melakukan penilaian hasil belajar. <p>1.4 Tindak Lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan tugas pekerjaan rumah ▪ Mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	<p>15 menit</p>
-----------------------	--	---------------------

I. Penilaian Proses dan hasil pembelajaran

1. PROSEDUR PENILIAN (PROSES DAN HASIL PENILIAN)

**a. Proses Penilaian
Bahasa Indonesia:**

Kriteria	Ya	Tidak
Menemukan informasi		
Menggunakan komunikasi yang baik		
Partisipasi dalam kelompok		

IPA

Kriteria	Ya	Tidak
Menemukan informasi		
Menggunakan komunikasi yang baik		
Partisipasi dalam kelompok		

b. Hasil Penilaian

Kriteria	Ya	Tidak
Mengajak peserta didik merangkum materi kegiatan pembelajaran pada hari ini		
Penilaian evaluasi pada setiap materi pokok		
Melakukan refleksi pembelajaran		
Kegiatan tindak lanjut berupa memberikan PR		

2. JENIS PENILAIAN : PENILAIAN AUTENTIK

3. TEKNIK PENILAIAN (TES DAN NON TES)

- a. Pengetahuan : Tes Tertulis
- b. Keterampilan : Unjuk Kerja

4. ASPEK PENILAIAN

- a. Penilaian Pengetahuan
- b. Penilaian Sikap
- c. Penilaian Keterampilan

5. KISI-KISI PENILAIAN

Bahasa Indonesia

NO	KD	Indikator	Aspek	Teknik	Bentuk	Nomor Butir
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Mengidentifikasi informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran	Kognitif	Tes	Essai	8
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.2 Melaporkan informasi menggunakan peta pikiran	Psikomotor	Non test	Skala nilai	

IPA

NO	KD	Indikator	Aspek	Teknik	Bentuk	Nomor Butir
1	3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri Dengan lingkungan.	3.3.1 Menganalisis cara tumbuhan beradaptasi.	Kognitif	Test	Essai	10
2	4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri Dengan lingkungannya, sebagai hasil Penelusuran berbagai sumber.	4.3.1 Menyajikan laporan tentang cara tumbuhan beradaptasi dan melindungi diri di lingkungannya.	Psikomotor	Non test	Skala nilai	

Keterangan

1. KD : Nomor KD
2. Indikator : Nomor Indikator
3. Aspek : P, A, dan K
4. Teknik : Tes dan Non Tes
5. Bentuk : Tes (Essay dan Objektif) dan Non Tes (Skala sikap, Skala nilai, dll)

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....,2018
Guru Kelas VI

SATRIA, S.Pd
NIP. 19700525 199803 2 006

HARDIYATI, S.Pd
NIP. 19710902 200604 2 011



BAHAN AJAR

1. Satuan Pendidikan : SDN Inp Bertingkat Labuang Baji
 Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
 Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
 Sub Tema 1 : Rukun dalam Perbedaan
 Pembelajaran : 3

2. Kompetensi Dasar Dan Indikator :

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Mengidentifikasi informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran 3.4.2 Menerangkan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.2 Mengerjakan laporan informasi penting tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta Pikiran

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dan ciri khusus yang dimiliki tumbuhan	3.3.1 Menelaah cara tumbuhan beradaptasi terhadap lingkungan hidupnya dan ciri khusus yang dimiliki tumbuhan
2	4.3 Menyajikan karya tentang cara	4.3.1 Membuat laporan tentang cara

	<p>makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya, serta ciri khusus yang dimiliki tumbuhan</p>	<p>tumbuhan beradaptasi dan melindungi diri di lingkungan hidupnya dengan ciri khusus yang dimiliki tumbuhan</p>
--	---	--

3. URAIAN MATERI :

Bahasa Indonesia

Pengertian Kata Tanya

Kata tanya adalah kata yang dipakai dalam kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu, baik itu orang/benda, perbuatan/tindakan, keadaan/situasi, dan lain sebagainya.

Ciri ciri Kata Tanya

Kata tanya sejatinya memiliki ciri-ciri yang sangat spesial yang membedakannya dari kata-kata yang lain. Adapun ciri-ciri dari kata tanya, yaitu sebagai berikut :

1. Kata tanya selalu diikuti dengan tanda tanya pada akhir kalimat.
2. Kata tanya biasanya terletak di awal sebuah kalimat tanya.
3. Kata tanya seringkali diikuti atau ditambahkan dengan imbuhan sufiks *-kah*. Seperti : apakah, siapakah, dimanakah, kapankah dan lain sebagainya.

Jenis jenis Kata Tanya

Kata tanya dalam bahasa Indonesia terbagi atas 7 jenis, antara lain :

1. Kata tanya "Apa"
2. Kata tanya "Siapa"
3. Kata tanya "Kapan"
4. Kata tanya "(Di, Ke, Dari) Mana"
5. Kata tanya "Mengapa"
6. Kata tanya "Bagaimana"
7. Kata tanya "Berapa"

Fungsi Kata Tanya

1. Kata tanya "Apa" Berfungsi : untuk menanyakan benda atau sesuatu, keadaan atau perbuatan, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan isi atau pokok bahasan. Jawaban dari pertanyaan yang menggunakan kata tanya "apa" adalah benda atau sesuatu, pengertian maupun penjelasan tentang hal yang ditanyakan.
2. Kata tanya "Siapa" Berfungsi : untuk menanyakan orang atau pihak yang terlibat. Jawaban dari pertanyaan yang menggunakan kata tanya "siapa" adalah orang atau pelaku serta pihak yang terlibat sesuatu hal yang ditanyakan.
3. Kata tanya "Kapan" Berfungsi : untuk menanyakan waktu terjadinya sebuah/suatu peristiwa atau kejadian. Jawaban dari pertanyaan yang menggunakan kata tanya "kapan" adalah waktu kejadian terjadinya sebuah peristiwa atau kejadian yang dapat berupa jam, hari, tanggal, bulan atau tahun.
4. Kata tanya "(Di, Ke, Dari) Mana" Berfungsi : untuk menanyakan tempat berlangsungnya suatu peristiwa, lokasi yang akan dituju, tempat yang sedang digunakan atau yang telah didatangi. Jawaban dari pertanyaan yang menggunakan kata tanya "(di, ke, dari) mana" adalah tempat berlangsungnya suatu peristiwa/kejadian, lokasi yang akan dituju, tempat yang sedang dipakai atau yang telah didatangi.
5. Kata tanya "Mengapa" Berfungsi : untuk menanyakan sebab atau alasan suatu peristiwa terjadi. Jawaban dari pertanyaan yang menggunakan kata tanya "mengapa" adalah penjelasan tentang sebab atau alasan sebuah peristiwa yang terjadi, dan ditandai dengan pemakaian konjungsi atau kata hubung „karena" atau „sebab".
6. Kata tanya "Bagaimana" Berfungsi : untuk menanyakan keadaan atau kejelasan tentang sesuatu hal, cara atau proses pengerjaan sesuatu. Jawaban dari pertanyaan yang menggunakan kata tanya "bagaimana" adalah penjelasan tentang keadaan, cara atau proses terhadap sesuatu hal yang ditanyakan.
7. Kata tanya "Berapa" Berfungsi : untuk menanyakan banyak, jumlah atau satuan. Jawaban dari pertanyaan yang menggunakan kata tanya "berapa" adalah banyak, jumlah atau satuan tentang sesuatu hal yang ditanyakan.

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

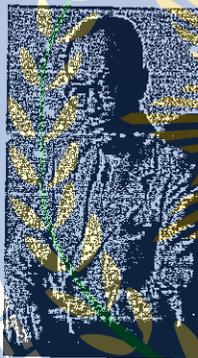
Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memberi makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Sejak teks Proklamasi Kemerdekaan dibacakan, rakyat Indonesia memiliki negara merdeka, berdaulat, dan bermartabat. Tonggak sejarah tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada anak bangsa yang berani memproklamkan kemerdekaan. Mereka adalah pejuang bangsa yang tidak boleh dilupakan.

Berikut adalah para pejuang bangsa yang telah berjasa terhadap kemerdekaan negara Indonesia.

Ir. Soekarno merupakan salah satu orang yang berjasadalam mendirikan negara Republik Indonesia sebagai negara berdaulat. Bung Karno lahir di Blitar, Jawa Timur, 6 Juni 1901 dan meninggal di Jakarta, 21 Juni 1970. Bung Karno menyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama Bung Hatta dan Mr. Achmad Soebardjo.



Ia kemudian menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia bersama Bung Hatta. Bung Karno membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kediamannya di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta.



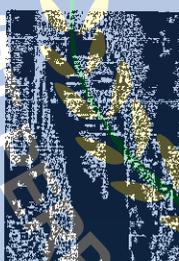
Drs. H. Mohammad Hatta atau Bung Hatta, lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat, 12 Agustus 1902. Beliau wafat di Jakarta, 14 Maret 1980 pada usia 77 tahun. Bung Hatta menyusun konsep teks proklamasi bersama Bung Karno dan Mr. Achmad Soebardjo. Ia ikut menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia bersama Bung Karno. Mohammad Hatta adalah Wakil Presiden pertama Indonesia. Selain itu, beliau adalah Bapak Koperasi Indonesia.

Achmad Soebardjo Djojoadisoeerjo lahir di Karawang, Jawa Barat, 23 Maret 1896 dan wafat 15 Desember 1978 pada umur 82 tahun. Beliau adalah Menteri luar Negeri Indonesia yang pertama. Achmad Soebardjo merupakan salah seorang tokoh dari golongan tua yang berperan dalam mempersiapkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Achmad Soebardjo ikut menyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama Bung Karno dan Bung Hatta.



Laksamana Tadashi Maeda adalah seorang perwira tinggi Angkatan Laut Kekaisaran Jepang. Beliau membantu persiapan konsep teks Proklamasi Kemerdekaan dengan mempersilakan rumahnya digunakan untuk kegiatan yang sangat penting. Di rumahnya berkumpul para tokoh bangsa yang berjasa besar. Walaupun beliau orang Jepang, beliau rela membantu Indonesia karena simpati terhadap rakyat Indonesia.

Sukarni lahir di Blitar, Jawa Timur, 14 Juli 1916. Beliau wafat di Jakarta, 7 Mei 1971 pada usia 54 tahun. Nama lengkapnya adalah Sukarni Kartodiwirjo. Sukarni adalah salah seorang tokoh pemuda dan pejuang yang gigih melawan penjajah. Sukarni mengusulkan agar yang menandatangani teks proklamasi adalah Bung Karno dan Bung Hatta atas nama bangsa Indonesia.



Fatmawati yang bernama asli Fatimah, lahir di Bengkulu pada tahun 1923 dan meninggal dunia di Jakarta pada tahun 1980. Beliau dimakamkan di Taman Makam Pahlawan di Kalibata, Jakarta. Fatmawati menjahit bendera pusaka sang Saka Merah Putih yang dikibarkan pada upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta.

Teks Proklamasi Kemerdekaan diketik oleh Sayuti Melik. Sayuti Melik adalah tokoh pemuda yang juga sangat berperan dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sayuti Melik mengetik naskah proklamasi setelah ia sempurnakan dari tulisan tangan Bung Karno.



Berikut adalah informasi yang berhasil mereka peroleh.



Pohon bambu mempunyai ciri khusus, yaitu mempunyai bulu-bulu halus yang tajam. Bulu yang tajam terdapat pada batang. Bulu tersebut melekat kuat dan dapat menyebabkan gatal.

Tumbuhan beradaptasi untuk mempertahankan hidupnya. Adaptasi adalah ciri-ciri khusus yang dimiliki tanaman atau tumbuhan untuk hidup pada tempat atau daerah tertentu.

Berdasarkan habitatnya, tumbuhan dibagi menjadi tiga jenis.



Kangkung

Hidrofit

Tumbuhan yang sebagian tubuhnya ada di permukaan air. Akarnya berada di air. Memiliki rongga udara dalam batang atau tangkai daun. Daunnya muncul ke permukaan air.

Higrofit

Tumbuhan yang hidup di daerah lembap. Tubuhnya terdiri atas bagian-bagian akar, batang, dan daun. Batangnya pada umumnya tidak tampak karena terdapat di dalam tanah. Daunnya yang muda umumnya melingkar atau menggulung.



Pakis



Lidah buaya

Xerofit

Tumbuhan yang hidup di daerah yang kering. Tumbuhan ini memiliki daun tebal, sempit, kadang-kadang berubah bentuk menjadi bentuk duri, sisik, atau bahkan tidak mempunyai daun. Batangnya tebal dan mempunyai jaringan untuk menyimpan air. Akarnya panjang.

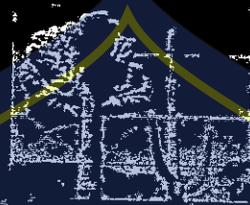
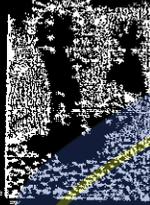
Untuk dapat bertahan hidup, tumbuhan perlu menyesuaikan dan melindungi diri. Bagaimana tumbuhan tersebut dapat beradaptasi dengan lingkungannya? Diskusikanlah dengan teman kelompokmu!

Ciri khusus tumbuhan

Kaktus

Kaktus hidup di tempat yang kering (xerofil). Untuk dapat hidup di tempat kering kaktus memiliki ciri khusus yaitu:

- daun berbentuk duri mengurangi proses penguapan
- batang kaktus besar mengembung menyimpan cadangan air sekaligus tempat fotosintesis
- Akar kaktus panjang-panjang mencari air sebanyak mungkin



Tujuan tumbuhan beradaptasi di bagi menjadi 2 yaitu untuk menyesuaikan diri dengan habitat dan untuk melindungi diri.

1. Cara Tumbuhan Menyesuaikan Diri dengan Habitatnya.

Habitat adalah tempat tumbuhan hidup. Tumbuhan dapat hidup di tanah, air maupun gurun. Untuk mempertahankan hidup di lingkungannya tumbuhan perlu beradaptasi.

- a. Pohon Jati, mahoni, kedondong, mengugurkan daun.
- b. Kaktus, bentuk daun berupa duri, untuk mengurangi penguapan dan batangnya untuk menyimpan air, akar
- c. Teratai, daunnya lebar dan tipis untuk menangkap cahaya lebih banyak, sehingga penguapannya semakin banyak.
- d. Kangkung, batang berongga agar dapat mengapung.
- e. Enceng gondok, punya rongga untuk mengapung dan bernafas.
- f. Bakau memiliki akar napas untuk menyerap oksigen dan membuang kelebihan garam.

2. Cara Tumbuhan Melindungi Diri

Tumbuhan perlu melindungi diri dari musuhnya untuk menjaga kelangsungan hidup dan kelestarian jenisnya. Tumbuhan tidak bias lari seperti

tumbuhan, maka tumbuhan mempunyai bagian tubuh yang berfungsi untuk melindungi diri agar dapat hidup dan berkembang biak.

- a. Duri- duri yang tajam, seperti mawar, durian dan kaktus
- b. Bulu, seperti bambu, jelatang dan rotan
- c. Getah, seperti kamboja, nangka
- d. Rasa yang sepat atau pahit, seperti buah belimbing, jambu biji
- e. Bau tidak sedap, seperti bunga bangkai, kenanga



4. RANGKUMAN

Rangkuman Bahasa Indonesia

Sejak teks Proklamasi Kemerdekaan dibacakan tanggal 17 Agustus 1945, rakyat Indonesia memiliki negara merdeka, berdaulat, dan bermartabat. Tonggak sejarah tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada anak bangsa yang berani memproklamkan kemerdekaan

Berikut adalah para pejuang bangsa yang telah berjasa terhadap kemerdekaan negara Indonesia:

- a. Ir. Soekarno berperan menyusun konsep teks proklamasi, menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia, membacakan teks proklamasi. Presiden pertama Indonesia.
- b. Drs. H. Mohammad Hatta atau Bung Hatta berperan menyusun konsep teks proklamasi, menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia, membacakan teks proklamasi dan berperan sebagai wakil presiden pertama Indonesia. Selain itu, beliau adalah Bapak Koperasi Indonesia.
- c. Achmad Soebardjo Djojoadisoerjo adalah Menteri Luar Negeri Indonesia yang pertama. Achmad Soebardjo ikut menyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama Bung Karno dan Bung Hatta.
- d. Laksamana Tadashi Maeda adalah seorang perwira tinggi Angkatan Laut Kekaisaran Jepang. Beliau mempersilakan rumahnya sebagai tempat mengkonsep teks Proklamasi Kemerdekaan dan digunakan untuk kegiatan yang sangat penting.
- e. Sukarni mengusulkan agar yang menandatangani teks proklamasi adalah Bung Karno dan Bung Hatta atas nama bangsa Indonesia.
- f. Fatmawati menjahit bendera pusaka Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan pada upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- g. Sayuti Melik mengetik naskah proklamasi setelah ia sempurnakan dari tulisan tangan Bung Karno.

IPA

Adaptasi adalah penyesuaian diri dengan lingkungan tempat tinggalnya. Tumbuhan beradaptasi dengan memiliki ciri-ciri khusus yang dimiliki tanaman atau tumbuhan untuk hidup pada tempat atau daerah tertentu. Berdasarkan habitatnya, tumbuhan dibagi menjadi tiga jenis.

- a. Hidrofit adalah Tumbuhan yang sebagian tubuhnya ada di permukaan air. Contohnya kangkung, teratai, eceng gondok dll.
- b. Xerofit adalah Tumbuhan yang hidup di daerah yang kering. Contohnya lidah buaya, kaktus, kurma, kelapa.
- c. Higrofit adalah Tumbuhan yang hidup di daerah lembap. Contohnya pakis, tanaman paku.

Tujuan tumbuhan beradaptasi di bagi menjadi 2 yaitu untuk menyesuaikan diri dengan habitat dan untuk melindungi diri.



MEDIA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD INP Bertingkat Labuang Baji
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 1 : Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran : 3

Kompetensi Dasar Dan Indikator :

Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.4.1 Mengidentifikasi informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran 3.4.2 Menerangkan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran
2	4.4 Memaparkan informasi penting dari informasi buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.2 Mengerjakan laporan penting tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta Pikiran

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	3.3.1 Menelaah cara tumbuhan beradaptasi terhadap lingkungan hidupnya.
2	4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri	4.3.1 Membuat laporan tentang cara tumbuhan beradaptasi dan

	dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	melindungi diri di lingkungan hidupnya.
--	--	---

. ALAT DAN BAHAN

No	Mata Pelajaran	Alat	Bahan
1	B. Indonesia	Alat tulis, LCD, Laptop, Speaker	<ul style="list-style-type: none"> • Teks tentang Proklamasi • Gambar mindmapping/ peta pikiran • Contoh laporan tentang teks tentang proklamasi • Tampilan presentasi dengan aplikasi fokusky
2	IPA	Alat tulis, LCD, Laptop, speaker	<ul style="list-style-type: none"> • Teks tentang cara adaptasi tumbuhan terhadap lingkungan • Video cara adaptasi pada tumbuhan, https://www.youtube.com/watch?V=usin-cxyzhu dan https://www.youtube.com/watch?V=_yep9uspp68. • Tumbuhan kangkung, eceng gondok dan kaktus • Tampilan presentasi dengan aplikasi fokusky

9. FUNGSI MEDIA

No	Mata Pelajaran	Fungsi
1	B. Indonesia	<p>Dengan aplikasi fokusky tentang kata tanya berfungsi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Lebih meningkatkan daya kepehaman terhadap materi pembelajaran.2. Dapat merangsang daya kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.3. Mambantu kuatnya daya ingatan siswa, karena sifat media pembelajaran mempunyai daya stimulus yang lebih kuat.4. Membantu siswa memahami secara integral (utuh dan bermakna) materi pembelajaran yang disajikan.
2	IPA	<p>Dengan tanaman Kangkung, eceng gondok, kaktus dan video pembelajaran tentang adaptasi Tumbuha dan ciri khusus berfungsi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Lebih meningkatkan daya kepehaman terhadap materi pembelajaran.2. Dapat merangsang daya kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.3. Mambantu kuatnya daya ingatan siswa, karena sifat media pembelajaran mempunyai daya stimulus yang lebih kuat.4. Membantu siswa memahami secara integral (utuh dan bermakna) materi pembelajaran yang disajikan. <p>Membantu memperjelas pengalaman langsung yang pernah mereka alami dalam kehidupan</p>

Lampiran II

SOAL TES

A. STANDAR KOMPETENSI :

1. Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya.

B. KOMPETENSI DASAR :

1.2 Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus, kantong semar, raflesia, teratai) dengan lingkungan hidupnya.

C. INDIKATOR :

- 1) Menyebutkan ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan tertentu (kaktus, kantong semar, raflesia, teratai).
- 2) Menjelaskan fungsi dan ciri khusus yang dimiliki tumbuhan tertentu (kaktus, kantong semar, raflesia, teratai).
- 3) Menjelaskan hubungan antara ciri khusus yang dimiliki tumbuhan tertentu (kaktus, kantong semar, raflesia, teratai) dengan lingkungan hidupnya.

SOAL TES

1. Berikut ini ciri khusus teratai untuk beradaptasi di lingkungan air, *kecuali*....
 - a. berdaun lebar
 - b. batang berongga
 - c. batang menggembung berisi cadangan air
 - d. akar menambat di dasar air
2. Daun pada kaktus berubah bentuk menjadi duri bertujuan untuk...
 - a. memperbanyak penguapan
 - b. menyimpan air
 - c. mencari air
 - d. mengurangi penguapan
3. Tujuan kantong semar menangkap serangga adalah memenuhi kebutuhan zat....
 - a. hydrogen
 - b. nitrogen
 - c. oksigen
 - d. karbohidrat
4. Agar dapat menyimpan cadangan air, tumbuhan kaktus memiliki ciri khusus, yaitu..
 - a. daun berbentuk duri
 - b. akar pendek
 - c. akar panjang
 - d. batang yang tebal

5. Bau busuk pada bunga *Rafflesia* merupakan bentuk adaptasi....

- a. morfologi
- b. sosiologi
- c. fisiologi
- d. tingkah laku

6. Batang dan akar teratai berongga yang berfungsi untuk...

- a. memperkuat pertumbuhan
- b. membantu pernapasan
- c. mengurangi penguapan
- d. mudah mengapung

7. Batang yang banyak mengandung air pada kaktus berguna untuk

- a. melindungi diri dari pemangsa
- b. menahan panas dari luar
- c. mengurangi penguapan air
- d. menyimpan cadangan air di musim kering

8. Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya dinamakan ...

- a. perubahan
- b. adaptasi
- c. habitat
- d. ekosistem

9. Kaktus hidup di daerah yang kering. Kaktus termasuk jenis tumbuhan....

- a. hidrofit
- b. higrofit
- c. antofit
- d. xerofit

10. Berikut merupakan ciri khas teratai sebagai tumbuhan hidrofit, kecuali....

- a. daun yang lebar
- b. bunga yang berwarna mencolok
- c. akar yang panjang
- d. batang yang berongga

KUNCI JAWABAN

- 1. C
- 2. D
- 3. B
- 4. D
- 5. C
- 6. B
- 7. D
- 8. B
- 9. D
- 10. B

Lampiran III

INSTRUMEN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No	Aspek	Jumlah Murid yang aktif pada pertemuan						Rata-rata	Persentase
		I	II	III	IV	V	VI		
1	Mengamati								
2	Menanya								
3	Menalar								
4	Mencoba								
5	Mengkomunikasikan								
6	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru								
7	Siswa yang menyimak saat guru menjelaskan materi								
8	Siswa yang aktif dalam melakukan pengamatan								
9	Siswa yang berani bertanya saat proses pembelajaran								
10	Siswa yang menulis laporan pengamatan dengan kalimat yang baik dan benar								
11	siswa yang mengerjakan LKS								
12	Siswa yang menjelaskan kesimpulan hasil pengamatan yang dilakukan								

Lampiran 4

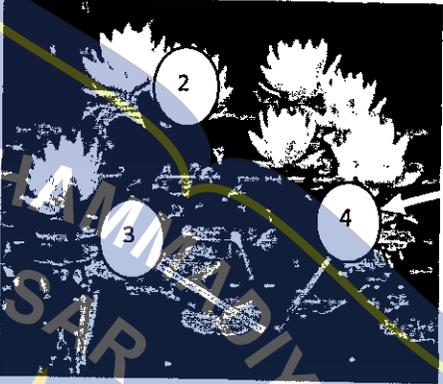
INDIKATOR LEMBAR OBSERVASI

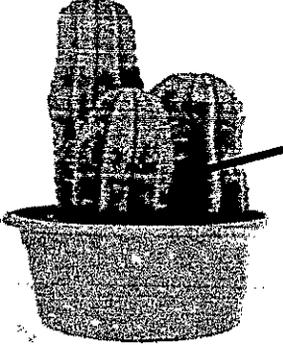
NO	INDIKATOR	ASPEK
1	Aktivitas melihat	Membaca Memperlihatkan gambar Percobaan Demonstrasi Pekerjaan orang lain
2	Aktivitas lisan	Bertanya Memberi saran Mengeluarkan pendapat Diskusi
3	Aktivitas mendengar	Uraian Percakapan Diskusi
4	Aktivitas menulis	Menulis mencatat uraian Menulis laporan atau tes Menyalin
5	Aktivitas mental	Menanggapi Mengingat Memecahkan soal Menganalisis

Lampiran 5

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR SISWA

Nama Sekolah : SD Inpres Bertingkat Labuang Baji
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : VI/1
Jumlah Soal : 10
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal
1.2 Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus, kantong semar, raflesia, teratai) dengan lingkungan hidupnya.	Disajikan gambar pohon teratai lengkap, peserta didik dapat menentukan ciri khusus teratai untuk beradaptasi di lingkungan air	 <p>Gambar ciri khusus teratai berikut ini yang digunakan untuk beradaptasi di lingkungan air, <i>kecuali</i>....</p> <ul style="list-style-type: none">a. 1b. 2c. 3d. 4

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal
	Disajikan gambar kaktus, peserta didik dapat menentukan fungsi bagian dari kaktus	 <p>Anak panah yang ditunjuk pada gambar berikut ini bertujuan untuk...</p> <ol style="list-style-type: none"> memperbanyak penguapan menyimpan air mencari air mengurangi penguapan
		<p>Tujuan kantung semar menangkap serangga adalah memenuhi kebutuhan zat....</p> <ol style="list-style-type: none"> hydrogen nitrogen oksegen karbohidrat <p>Agar dapat menyimpan cadangan air, tumbuhan kaktus memiliki ciri khusus, yaitu..</p> <ol style="list-style-type: none"> daun berbentuk duri akar pendek akar panjang batang yang tebal
		<p>Bau busuk pada bunga <i>Rafflesia</i> merupakan bentuk adaptasi....</p> <ol style="list-style-type: none"> morfologi sosiologi fisiologi tingkah laku

Kompetensi Dasar	Indikator	Soal
		<p>Batang dan akar teratai berongga yang berfungsi untuk...</p> <ol style="list-style-type: none"> memperkuat pertumbuhan membantu pernapasan mengurangi penguapan mudah mengapung
		<p>Batang yang banyak mengandung air pada kaktus berguna untuk</p> <ol style="list-style-type: none"> melindungi diri dari pemangsa menahan panas dari luar mengurangi penguapan air menyimpan cadangan air di musim kering
		<p>Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya dinamakan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> perubahan adaptasi habitasi Ekosistem
		<p>Kaktus hidup di daerah yang kering. Kaktus termasuk jenis tumbuhan....</p> <ol style="list-style-type: none"> hidrofit higrofit antofit xerofit
		<p>Berikut merupakan ciri khas teratai sebagai tumbuhan hidrofit, kecuali....</p> <ol style="list-style-type: none"> daun yang lebar bunga yang berwarna mencolok akar yang panjang batang yang berongga

Lampiran 6**DAFTAR NILAI KELAS VI SD INP BERTINGKAT LABUANG BAJI *PRE-TEST***

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1.	Muh Syawal syaputra	L	45	TidakTuntas
2.	Muh Adli Zulfikar	L	75	Tuntas
3.	Iksan	L	50	TidakTuntas
4.	Muh asril	L	50	TidakTuntas
5.	Muh fadli	L	75	Tuntas
6.	Muh ikhsan	L	75	Tuntas
7.	Arya adhinugraha	L	65	TidakTuntas
8.	Farel ardiansyah	L	65	TidakTuntas
9.	Muh lingga	L	60	TidakTuntas
10.	Syarif Husain al habsyie	L	60	TidakTuntas
11.	Muh rahmat	L	60	TidakTuntas
12.	Ferdy mushafa	L	60	TidakTuntas
13.	Waode faza abrarina	P	75	Tuntas
14.	Audya febriani	P	50	TidakTuntas
15.	Disa noer	P	60	TidakTuntas
16.	Putri ramadhani	P	60	TidakTuntas
17.	A.dwi aulia amri	P	75	Tuntas
18.	Nur aqila	P	60	TidakTuntas
19.	Femy desiana	P	60	TidakTuntas
20.	Aurel T.cantika	P	60	TidakTuntas
21.	Adinda isatul nafsiah	P	75	Tuntas
22.	Layana triame	P	55	TidakTuntas
23.	St. khadijah	P	58	TidakTuntas
24.	Nur fausziyah	P	55	TidakTuntas
25.	Iiq hildayani	P	55	TidakTuntas
26.	Faufiqah sabar	P	58	TidakTuntas
27.	Riska ananda	P	58	TidakTuntas
28.	Daniena clara	P	58	TidakTuntas
29.	A. Hajar aswad	P	58	TidakTuntas

Lampiran 7**DAFTAR NILAI KELAS VI SD INP BERTINGKAT LABUANG BAJI POST-TEST**

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1.	Muh Syawal syaputra	L	70	TidakTuntas
2.	Muh Adli Zulfikar	L	88	Tuntas
3.	Iksan	L	70	TidakTuntas
4.	Muh asril	L	75	Tuntas
5.	Muh fadli	L	88	Tuntas
6.	Muh ikhsan	L	90	Tuntas
7.	Arya adhinugraha	L	90	Tuntas
8.	Farel ardiansyah	L	90	Tuntas
9.	Muh lingga	L	88	Tuntas
10.	Syarif Husain al habsyie	L	88	Tuntas
11.	Muh rahmat	L	75	Tuntas
12.	Ferdy mushafa	L	75	Tuntas
13.	Waode faza abrarina	P	90	Tuntas
14.	Audya febriani	P	75	Tuntas
15.	Disa noer	P	88	Tuntas
16.	Putri ramadhani	P	88	Tuntas
17.	A.dwi aulia amri	P	90	Tuntas
18.	Nur aqila	P	88	Tuntas
19.	Femy desiana	P	88	Tuntas
20.	Aurel T.cantika	P	88	Tuntas
21.	Adinda isatul nafsiah	P	88	Tuntas
22.	Layana trianne	P	88	Tuntas
23.	St. khadijah	P	90	Tuntas
24.	Nur fausziyah	P	88	Tuntas
25.	Iiq hildayani	P	90	Tuntas
26.	Faufiqah sabar	P	90	Tuntas
27.	Riska ananda	P	88	Tuntas
28.	Daniena clara	P	88	Tuntas
29.	A. Hajar aswad	P	75	Tuntas

Lampiran 8**DAFTAR NILAI (PRE-TEST & POST-TEST)**

1.	Muh Syawal syaputra	L	45	70
2.	Muh Adli Zulfikar	L	75	88
3.	Iksan	L	50	70
4.	Muh asril	L	50	75
5.	Muh fadli	L	75	88
6.	Muh ikhsan	L	75	90
7.	Arya adhinugraha	L	65	90
8.	Farel ardiansyah	L	65	90
9.	Muh lingga	L	60	88
10.	Syarif Husain al habsyie	L	60	88
11.	Muh rahmat	L	60	75
12.	Ferdy mushafa	L	60	75
13.	Waode faza abrarina	P	75	90
14.	Audya febriani	P	50	75
15.	Disa noer	P	60	88
16.	Putri ramadhani	P	60	88
17.	A.dwi aulia amri	P	75	90
18.	Nur aqila	P	60	88
19.	Femy desiana	P	60	88
20.	Aurel T.cantika	P	60	88
21.	Adinda isatul nafsiah	P	75	88
22.	Layana trianne	P	55	88
23.	St. khadijah	P	58	90
24.	Nur fausziyah	P	55	88
25.	Iiq hildayani	P	55	90
26.	Faufiqah sabra	P	58	90
27.	Riska ananda	P	58	88
28.	Daniena clara	P	58	88
29.	A.Hajar aswad	P	58	75
Jumlah			1230	2467
RATA-RATA			42,41	85,06

Lampiran 9
DAFTAR HADIR SISWA

No	Nama	L/P	PertemuanKe-					
			I	II	III	IV	V	VI
1.	Muh Syawal syaputra	L	√	√	√	-	√	√
2.	Muh Adli Zulfikar	L	√	√	√	√	√	√
3.	Iksan	L	√	-	√	√	√	√
4.	Muh asril	L	√	√	√	√	√	√
5.	Muh fadli	L	√	√	√	√	√	√
6.	Muh ikhsan	L	√	√	√	√	√	√
7.	Arya adhinugraha	L	√	√	√	√	√	√
8.	Farel ardiansyah	L	√	√	√	√	√	√
9.	Muh lingga	L	√	√	√	√	√	√
10.	Syarif Husain al habsyie	L	√	√	√	√	√	√
11.	Muh rahmat	L	√	√	√	√	√	√
12.	Ferdy mushafa	L	√	√	√	√	√	√
13.	Waode faza abrarina	P	√	√	√	√	√	√
14.	Audya febriani	P	√	√	√	√	√	√
15.	Disa noer	P	√	√	√	√	√	√
16.	Putri ramadhani	P	√	√	√	-	√	√
17.	A.dwi aulia amri	P	√	√	√	√	-	√
18.	Nur aqila	P	√	√	√	√	√	√
19.	Femy desiana	P	√	√	√	√	√	√
20.	Aurel T.cantika	P	√	√	√	√	√	√
21.	Adinda isatul nafsiah	P	√	√	√	√	√	√
22.	Layana trianne	P	√	√	√	√	√	√
23.	St. khadijah	P	√	√	√	√	√	√
24.	Nur fausziyah	P	√	√	√	√	√	√
25.	Iiq hildayani	P	√	√	√	√	√	√
26.	Faufiqah sabra	P	√	√	√	√	√	√
27.	Riska ananda	P	√	√	√	√	√	√
28.	Daniena clara		√	√	√	√	√	√
29.	A. Hajar aswad	p	√	√	√	√	√	√

Lampiran 10.**Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest***

Subjek	Perolehan Nilai		Gain (d)	d^2
	Pretes	Postes	Postes – Pretes	
1	2	3	4	5
1	45	70	25	625
2	75	88	13	169
3	50	70	20	400
4	50	75	25	625
5	75	88	13	169
6	75	90	15	225
7	65	90	25	625
8	65	90	25	625
9	60	88	28	784
10	60	88	28	784
11	60	75	15	225
12	60	75	15	225
13	75	90	15	225
14	50	75	25	625
15	60	88	28	784
16	60	88	28	784
17	75	90	15	225
18	60	88	28	784
19	60	88	28	784
20	60	88	28	784
21	75	88	13	169
22	55	88	33	1089
23	58	90	32	1024
24	55	88	33	1089
25	55	90	35	1225
26	58	90	32	1024
27	58	88	30	900
28	58	88	30	900
29	58	75	17	289
n = 29	1230	2467	$\sum d = 697$	$\sum d^2 = 18.185$

Lampiran 11

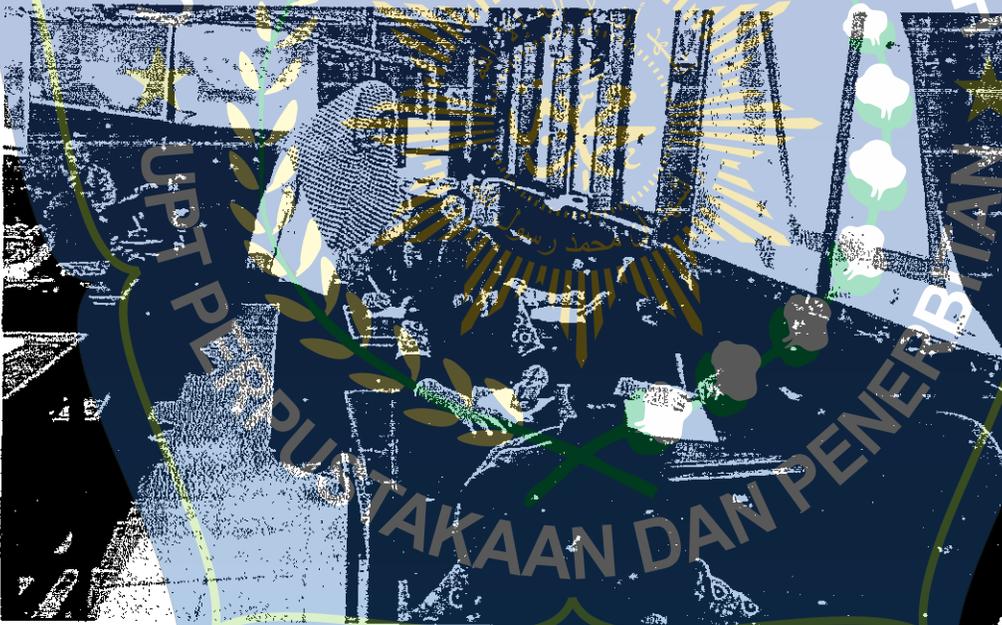
Menentukan Harga Md

Subjek	Perolehan Nilai		Gain (d)
	Pretes	Postes	Postes – Pretes
1	2	3	4
1	45	70	25
2	75	88	13
3	50	70	20
4	50	75	25
5	75	88	13
6	75	90	15
7	65	90	25
8	65	90	25
9	60	88	28
10	60	88	28
11	60	75	15
12	60	75	15
13	75	90	15
14	50	75	25
15	60	88	28
16	60	88	28
17	75	90	15
18	60	88	28
19	60	88	28
20	60	88	28
21	75	88	13
22	55	88	33
23	58	90	32
24	55	88	33
25	55	90	35
26	58	90	32
27	58	88	30
28	58	88	30
29	58	75	17
n = 29	1230	2467	$\Sigma d = 697$

Lampiran 12. Dokumentasi

GURU MENGAWASI DALAM KEGIATAN PRE-TEST

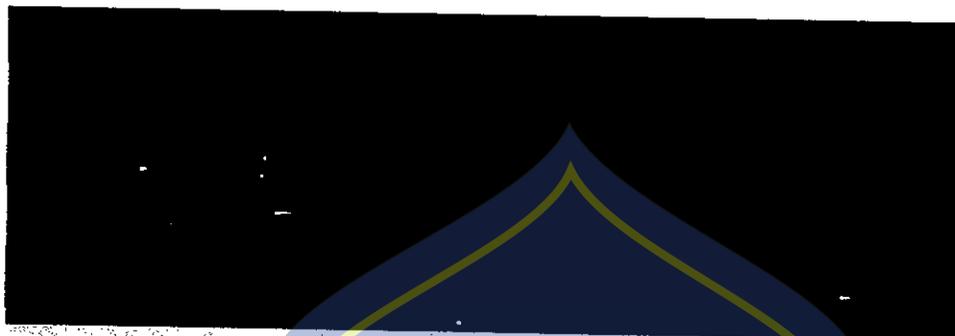
KELAS VI SD INP BERTINGKAT LABUANG BAJI



MENGAMATI TUMBUHAN KAKTUS



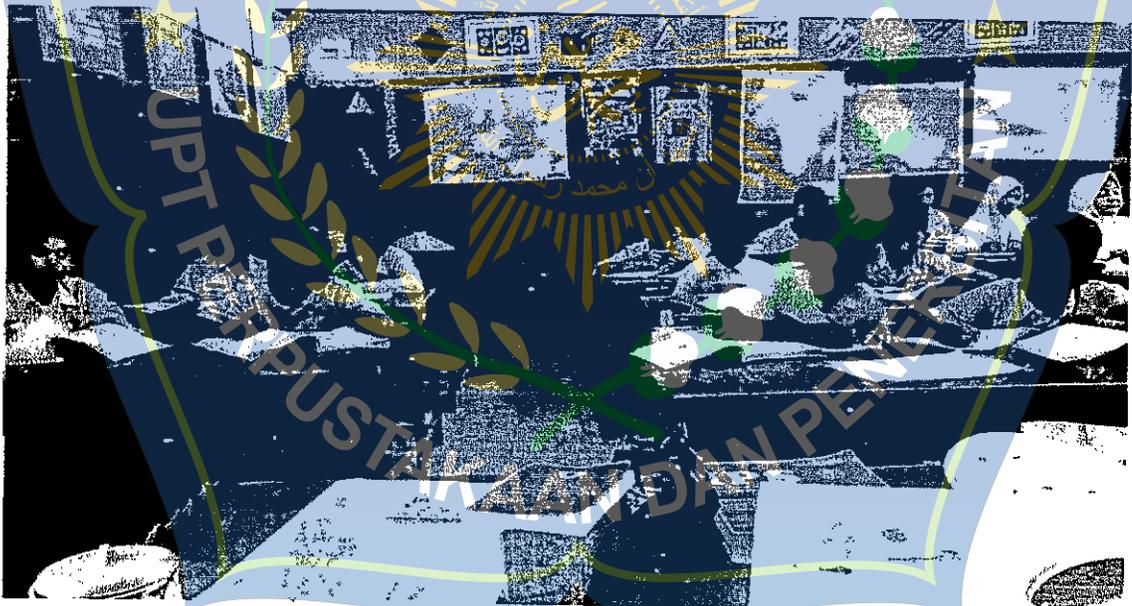
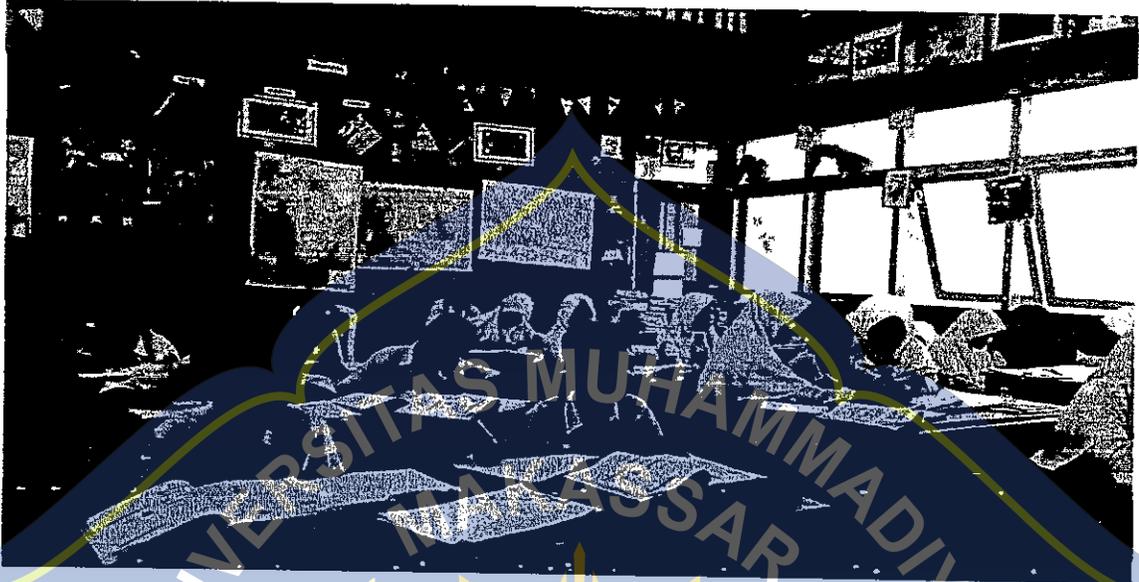
FOTO BERSAMA GURU-GURU SD INP BERTINGKAT LABUANG BAJI



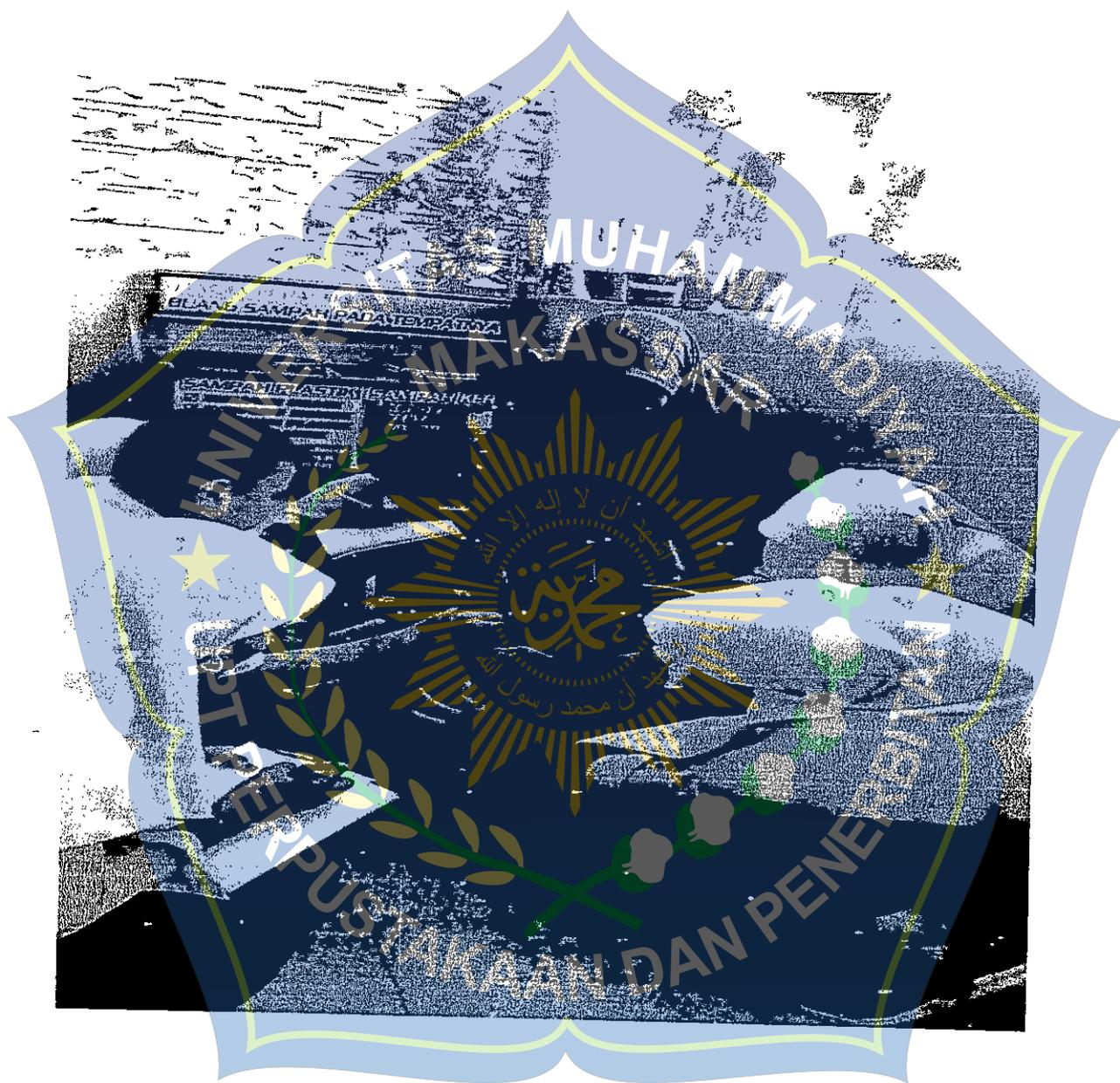
**GURU MENGAWASI SISWA DALAM KEGIATAN PENGAMATAN TUMBUHAN
KAKTUS**



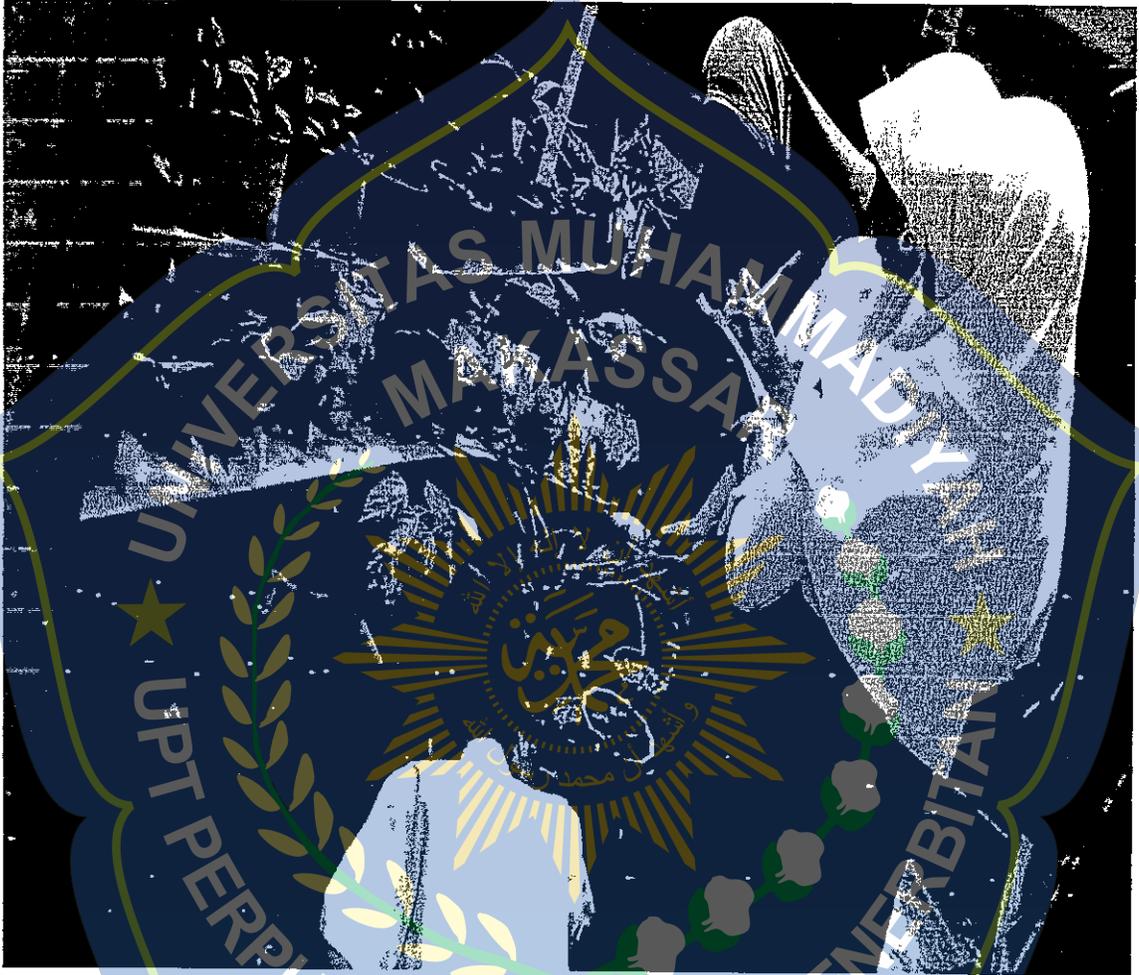
**KEGIATAN *POST-TEST* SISWA KELAS VI
MENGOLAH INFORMASI DAN MENKOMUNIKASIKAN**



MENGUMPULKAN INFORMASI / EKSPERIMEN



MENANYA INFORMASI TENTANG CIRI KHUSUS TUMBUHAN



DAFTAR PENDIDIK DAN TENAGA PENDIDIKAN
SD INP BERTINGKAT LABUANG BAJI



LANTAI II SD INP BERTINGKAT LABUANG BAJI

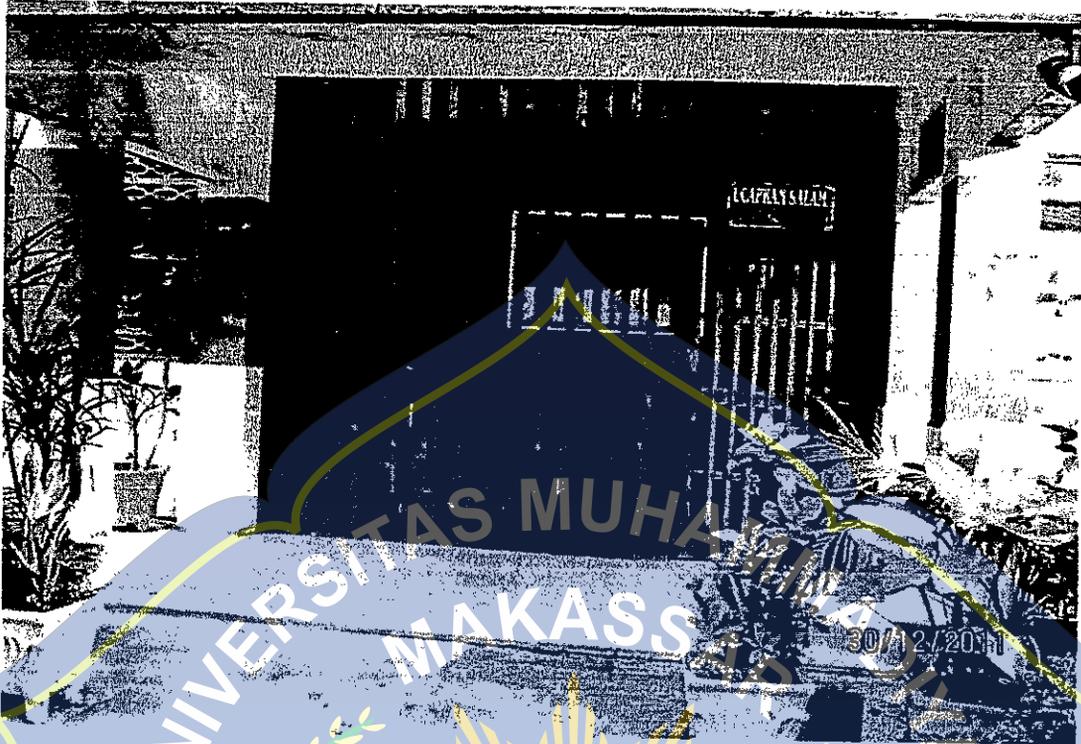


LANTAI I TAMPAK DALAM SD INP BERTINGKAT LABUANG BAJI





PINTU NAIK KE LANTAI 2 SD INP BERTINGKAT LABUANG BAJI



Nama :

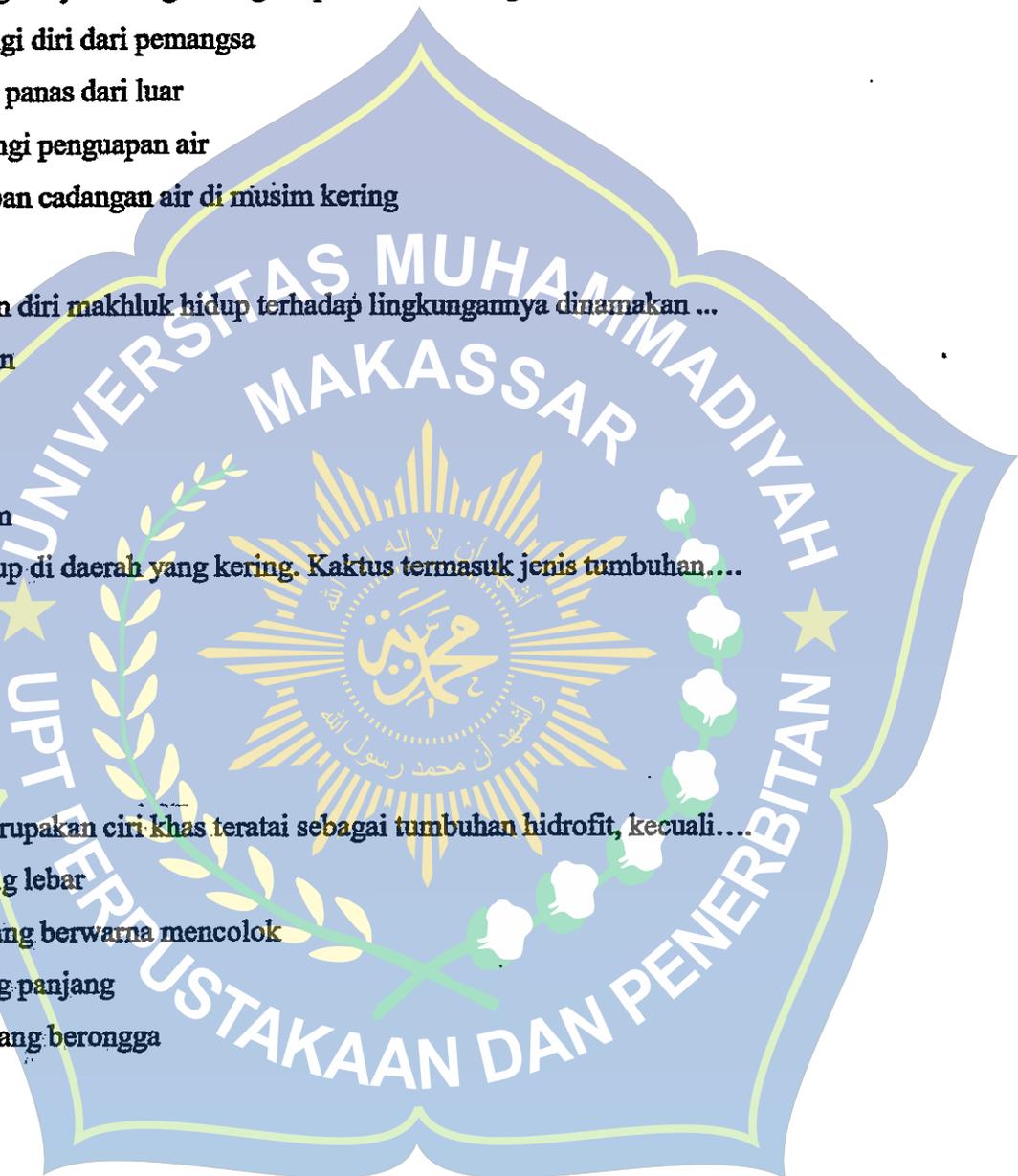
Kelas :

SOAL TES

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat .!

1. Berikut ini ciri khusus teratai untuk beradaptasi dilingkungan air, *kecuali*....
 - a. berdaun lebar
 - b. batang berongga
 - c. batang mengembung berisi cadangan air
 - d. akar menambat di dasar air
2. Daun pada kaktus berubah bentuk menjadi duri bertujuan untuk...
 - a. memperbanyak penguapan
 - b. menyimpan air
 - c. mencari air
 - d. mengurangi penguapan
3. Tujuan kantung semar menangkap serangga adalah memenuhi kebutuhan zat....
 - a. hydrogen
 - b. nitrogen
 - c. oksigen
 - d. karbohidrat
4. Agar dapat menyimpan cadangan air, tumbuhan kaktus memiliki ciri khusus, yaitu..
 - a. daun berbentuk duri
 - b. akar pendek
 - c. akar panjang
 - d. batang yang tebal
5. Bau busuk pada bunga *Rafflesia* merupakan bentuk adaptasi....
 - a. morfologi
 - b. sosiologi
 - c. fisiologi
 - d. tingkah laku

6. Batang dan akar teratai berongga yang berfungsi untuk...
 - a. memperkuat pertumbuhan
 - b. membantu pernapasan
 - c. mengurangi penguapan
 - d. mudah mengapung
7. Batang yang banyak mengandung air pada kaktus berguna untuk
 - a. melindungi diri dari pemangsa
 - b. menahan panas dari luar
 - c. mengurangi penguapan air
 - d. menyimpan cadangan air di musim kering
8. Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya dinamakan ...
 - a. perubahan
 - b. adaptasi
 - c. habitat
 - d. ekosistem
9. Kaktus hidup di daerah yang kering. Kaktus termasuk jenis tumbuhan....
 - a. hidrofit
 - b. higrofit
 - c. antofit
 - d. xerofit
10. Berikut merupakan ciri khas teratai sebagai tumbuhan hidrofit, kecuali....
 - a. daun yang lebar
 - b. bunga yang berwarna mencolok
 - c. akar yang panjang
 - d. batang yang berongga



Nama : Waode faza abrarina

Kelas : 6

A. F. Z. pre-test

SOAL TES

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat !

1. Berikut ini ciri khusus teratai untuk beradaptasi dilingkungan air, kecuali....
 - a. berdaun lebar
 - b. batang berongga
 - c. batang menggebu berisi cadangan air ✓ 15
 - d. akar menambat di dasar air
2. Daun pada kaktus berubah bentuk menjadi duri bertujuan untuk....
 - a. memperbanyak penguapan
 - b. menyimpan air
 - c. mencari air
 - d. mengurangi penguapan ✓ 15
3. Tujuan kantung semar menangkap serangga adalah memenuhi kebutuhan zat....
 - a. hydrogen
 - b. nitrogen ✓ 10
 - c. oksigen
 - d. karbohidrat
4. Agar dapat menyimpan cadangan air, tumbuhan kaktus memiliki ciri khusus, yaitu..
 - a. daun berbentuk duri
 - b. akar pendek
 - c. akar panjang
 - d. batang yang tebal ✓ 10
5. Bau busuk pada bunga *Rafflesia* merupakan bentuk adaptasi....
 - a. morfologi
 - b. sosiologi
 - c. fisiologi ✓ 10
 - d. tingkah laku

6. Batang dan akar teratai berongga yang berfungsi untuk...
- a. memperkuat pertumbuhan
 - b. membantu pernapasan
 - c. mengurangi penguapan
 - d. mudah mengapung
7. Batang yang banyak mengandung air pada kaktus berguna untuk
- a. melindungi diri dari pemangsa
 - b. menahan panas dari luar
 - c. mengurangi penguapan air
 - d. menyimpan cadangan air di musim kering
8. Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya dinamakan ...
- a. perubahan
 - b. adaptasi
 - c. habitat
 - d. ekosistem
9. Kaktus hidup di daerah yang kering. Kaktus termasuk jenis tumbuhan....
- a. hidrofit
 - b. higrofit
 - c. antofit
 - d. xerofit
10. Berikut merupakan ciri khas teratai sebagai tumbuhan hidrofit, kecuali....
- a. daun yang lebar
 - b. bunga yang berwarna mencolok
 - c. akar yang panjang
 - d. batang yang berongga

Nama: Waode Faza Abrarina

Kelas: 6

SOAL TES

Pf. 90
post-test

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat .!

1. Berikut ini ciri khusus teratai untuk beradaptasi dilingkungan air, *kecuali*....
 - a. berdaun lebar
 - b. batang berongga
 - c. batang mengembung berisi cadangan air
 - d. akar menambat di dasar air
2. Daun pada kaktus berubah bentuk menjadi duri bertujuan untuk...
 - a. memperbanyak penguapan
 - b. menyimpan air
 - c. mencari air
 - d. mengurangi penguapan
3. Tujuan kantung semar menangkap serangga adalah memenuhi kebutuhan zat....
 - a. hydrogen
 - b. nitrogen
 - c. oksigen
 - d. karbohidrat
4. Agar dapat menyimpan cadangan air, tumbuhan kaktus memiliki ciri khusus, yaitu..
 - a. daun berbentuk duri
 - b. akar pendek
 - c. akar panjang
 - d. batang yang tebal
5. Bau busuk pada bunga *Rafflesia* merupakan bentuk adaptasi....
 - a. morfologi
 - b. sosiologi
 - c. fisiologi
 - d. tingkah laku

6. Batang dan akar teratai berongga yang berfungsi untuk...
- a. memperkuat pertumbuhan
 - b. membantu pernapasan
 - c. mengurangi penguapan
 - d. mudah mengapung
7. Batang yang banyak mengandung air pada kaktus berguna untuk
- a. melindungi diri dari pemangsa
 - b. menahan panas dari luar
 - c. mengurangi penguapan air
 - d. menyimpan cadangan air di musim kering
8. Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya dinamakan ...
- a. perubahan
 - b. adaptasi
 - c. habitat
 - d. ekosistem
9. Kaktus hidup di daerah yang kering. Kaktus termasuk jenis tumbuhan....
- a. hidrofit
 - b. higrofit
 - c. antofit
 - d. xerofit
10. Berikut merupakan ciri khas teratai sebagai tumbuhan hidrofit, kecuali....
- a. daun yang lebar
 - b. bunga yang berwarna mencolok
 - c. akar yang panjang
 - d. batang yang berongga

Nama : Muh. Syawal Syaputra.

Kelas :

SOAL TES

P. 45
Pre-Test

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat !

1. Berikut ini ciri khusus teratai untuk beradaptasi dilingkungan air, *kecuali*....
 - a. berdaun lebar
 - b. batang berongga
 - c. batang menggebung berisi cadangan air
 - d. akar menambat di dasar air
2. Daun pada kaktus berubah bentuk menjadi duri bertujuan untuk...
 - a. memperbanyak penguapan
 - b. menyimpan air
 - c. mencari air
 - d. mengurangi penguapan
3. Tujuan kantung semar menangkap serangga adalah memenuhi kebutuhan zat....
 - a. hydrogen
 - b. nitrogen
 - c. oksigen
 - d. karbohidrat
4. Agar dapat menyimpan cadangan air, tumbuhan kaktus memiliki ciri khusus, yaitu..
 - a. daun berbentuk duri
 - b. akar pendek
 - c. akar panjang
 - d. batang yang tebal
5. Bau busuk pada bunga *Rafflesia* merupakan bentuk adaptasi....
 - a. morfologi
 - b. sosiologi
 - c. fisiologi
 - d. tingkah laku

6. Batang dan akar teratai berongga yang berfungsi untuk...

a. memperkuat pertumbuhan

b. membantu pernapasan

c. mengurangi penguapan

d. mudah mengapung

✓
5

7. Batang yang banyak mengandung air pada kaktus berguna untuk

a. melindungi diri dari pemangsa

b. menahan panas dari luar

c. mengurangi penguapan air

d. menyimpan cadangan air di musim kering

✓

8. Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya dinamakan ...

a. perubahan

b. adaptasi

c. habitat

d. ekosistem

✓

9. Kaktus hidup di daerah yang kering. Kaktus termasuk jenis tumbuhan....

a. hidrofit

b. higrofit

c. antofit

d. xerofit

✓
10

10. Berikut merupakan ciri khas teratai sebagai tumbuhan hidrofit, kecuali....

a. daun yang lebar

b. bunga yang berwarna mencolok

c. akar yang panjang

d. batang yang berongga

✓



Nama : Muh. Syawal Syaputra

Kelas : VI-

SOAL TES

P. 70
post-test

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat .!

1. Berikut ini ciri khusus teratai untuk beradaptasi dilingkungan air, kecuali....
 - a. berdaun lebar
 - b. batang berongga
 - c. batang menggembung berisi cadangan air
 - d. akar menambat di dasar air
2. Daun pada kaktus berubah bentuk menjadi duri bertujuan untuk...
 - a. memperbanyak penguapan
 - b. menyimpan air
 - c. mencari air
 - d. mengurangi penguapan
3. Tujuan kantung semar menangkap serangga adalah memenuhi kebutuhan zat....
 - a. hydrogen
 - b. nitrogen
 - c. oksegen
 - d. karbohidrat
4. Agar dapat menyimpan cadangan air, tumbuhan kaktus memiliki ciri khusus, yaitu..
 - a. daun berbentuk duri
 - b. akar pendek
 - c. akar panjang
 - d. batang yang tebal
5. Bau busuk pada bunga *Rafflesia* merupakan bentuk adaptasi....
 - a. morfologi
 - b. sosiologi
 - c. fisiologi
 - d. tingkah laku

6. Batang dan akar teratai berongga yang berfungsi untuk...
- a. memperkuat pertumbuhan
 - b. membantu pernapasan
 - c. mengurangi penguapan
 - d. mudah mengapung
7. Batang yang banyak mengandung air pada kaktus berguna untuk
- a. melindungi diri dari pemangsa
 - b. menahan panas dari luar
 - c. mengurangi penguapan air
 - d. menyimpan cadangan air di musim kering
8. Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya dinamakan ...
- a. perubahan
 - b. adaptasi
 - c. habitat
 - d. ekosistem
9. Kaktus hidup di daerah yang kering. Kaktus termasuk jenis tumbuhan....
- a. hidrofit
 - b. higrofit
 - c. antofit
 - d. xerofit
10. Berikut merupakan ciri khas teratai sebagai tumbuhan hidrofit, kecuali....
- a. daun yang lebar
 - b. bunga yang berwarna mencolok
 - c. akar yang panjang
 - d. batang yang berongga

Nama : Nur Aqila

Kelas : VI

SOAL TES

Pf 60
Pre-test

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat !

- Berikut ini ciri khusus teratai untuk beradaptasi dilingkungan air, *kecuali*....
 - berdaun lebar
 - batang berongga
 - batang menggembung berisi cadangan air
 - akar menambat di dasar air
- Daun pada kaktus berubah bentuk menjadi duri bertujuan untuk...
 - memperbanyak penguapan
 - menyimpan air
 - mencari air
 - mengurangi penguapan
- Tujuan kantung semar menangkap serangga adalah memenuhi kebutuhan zat....
 - hidrogen
 - nitrogen
 - oksegen
 - karbohidrat
- Agar dapat menyimpan cadangan air, tumbuhan kaktus memiliki ciri khusus, yaitu..
 - daun berbentuk duri
 - akar pendek
 - akar panjang
 - batang yang tebal
- Bau busuk pada bunga *Rafflesia* merupakan bentuk adaptasi....
 - morfologi
 - sosiologi
 - fisiologi
 - tingkah laku

6. Batang dan akar teratai berongga yang berfungsi untuk...

- a. memperkuat pertumbuhan
- b. membantu pernapasan
- c. mengurangi penguapan
- d. mudah mengapung

X

7. Batang yang banyak mengandung air pada kaktus berguna untuk

- a. melindungi diri dari pemangsa
- b. menahan panas dari luar
- c. mengurangi penguapan air
- d. menyimpan cadangan air di musim kering

X

8. Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya dinamakan ...

- a. perubahan
- b. adaptasi
- c. habitat
- d. ekosistem

✓

9. Kaktus hidup di daerah yang kering. Kaktus termasuk jenis tumbuhan....

- a. hidrofit
- b. higrofit
- c. antofit
- d. xerofit

✓

10. Berikut merupakan ciri khas teratai sebagai tumbuhan hidrofit, kecuali....

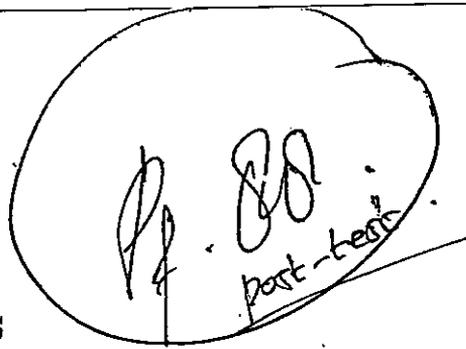
- a. daun yang lebar
- b. bunga yang berwarna mencolok
- c. akar yang panjang
- d. batang yang berongga

✓



Nama : Nur Aqila

Kelas : VI



SOAL TES

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat .!

1. Berikut ini ciri khusus teratai untuk beradaptasi dilingkungan air, *kecuali*...
 - a. berdaun lebar
 - b. batang berongga
 - c. batang menggembung berisi cadangan air
 - d. akar menambat di dasar air
2. Daun pada kaktus berubah bentuk menjadi duri bertujuan untuk...
 - a. memperbanyak penguapan
 - b. menyimpan air
 - c. mencari air
 - d. mengurangi penguapan
3. Tujuan kantung semar menangkap serangga adalah memenuhi kebutuhan zat....
 - a. hydrogen
 - b. nitrogen
 - c. oksigen
 - d. karbohidrat
4. Agar dapat menyimpan cadangan air, tumbuhan kaktus memiliki ciri khusus, yaitu..
 - a. daun berbentuk duri
 - b. akar pendek
 - c. akar panjang
 - d. batang yang tebal
5. Bau busuk pada bunga *Rafflesia* merupakan bentuk adaptasi....
 - a. morfologi
 - b. sosiologi
 - c. fisiologi
 - d. tingkah laku

6. Batang dan akar teratai berongga yang berfungsi untuk...
- a. memperkuat pertumbuhan
 - b. membantu pernapasan
 - c. mengurangi penguapan
 - d. mudah mengapung
7. Batang yang banyak mengandung air pada kaktus berguna untuk
- a. melindungi diri dari pemangsa
 - b. menahan panas dari luar
 - c. mengurangi penguapan air
 - d. menyimpan cadangan air di musim kering
8. Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya dinamakan ...
- a. perubahan
 - b. adaptasi
 - c. habitat
 - d. ekosistem
9. Kaktus hidup di daerah yang kering. Kaktus termasuk jenis tumbuhan....
- a. hidrofit
 - b. higrofit
 - c. antofit
 - d. xerofit
10. Berikut merupakan ciri khas teratai sebagai tumbuhan hidrofit, kecuali....
- a. daun yang lebar
 - b. bunga yang berwarna mencolok
 - c. akar yang panjang
 - d. batang yang berongga

Nama : Adinda Isatul Nafsiah

Kelas : Vi

SOAL TES

P. 7-78
Pre-test

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat .!

1. Berikut ini ciri khusus teratai untuk beradaptasi dilingkungan air, *kecuali*....
 - a. berdaun lebar
 - b. batang berongga
 - c. batang menggembung berisi cadangan air
 - d. akar menambat di dasar air
2. Daun pada kaktus berubah bentuk menjadi duri bertujuan untuk...
 - a. memperbanyak penguapan
 - b. menyimpan air
 - c. mencari air
 - d. mengurangi penguapan
3. Tujuan kantung semar menangkap serangga adalah memenuhi kebutuhan zat....
 - a. hydrogen
 - b. nitrogen
 - c. oksegen
 - d. karbohidrat
4. Agar dapat menyimpan cadangan air, tumbuhan kaktus memiliki ciri khusus, yaitu..
 - a. daun berbentuk duri
 - b. akar pendek
 - c. akar panjang
 - d. batang yang tebal
5. Bau busuk pada bunga *Rafflesia* merupakan bentuk adaptasi....
 - a. morfologi
 - b. sosiologi
 - c. fisiologi
 - d. tingkah laku

6. Batang dan akar teratai berongga yang berfungsi untuk...

- a. memperkuat pertumbuhan
- b. membantu pemapasan
- c. mengurangi penguapan
- d. mudah mengapung

7. Batang yang banyak mengandung air pada kaktus berguna untuk

- a. melindungi diri dari pemangsa
- b. menahan panas dari luar
- c. mengurangi penguapan air
- d. menyimpan cadangan air di musim kering

8. Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya dinamakan ...

- a. perubahan
- b. adaptasi
- c. habitat
- d. ekosistem

9. Kaktus hidup di daerah yang kering. Kaktus termasuk jenis tumbuhan....

- a. hidrofit
- b. higrofit
- c. antofit
- d. xerofit

10. Berikut merupakan ciri khas teratai sebagai tumbuhan hidrofit, kecuali....

- a. daun yang lebar
- b. bunga yang berwarna mencolok
- c. akar yang panjang
- d. batang yang berongga

Nama : Adinda Isatul Nafsiah

Kelas : Vi

SOAL TES

P. 7-78
Poe test

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat .!

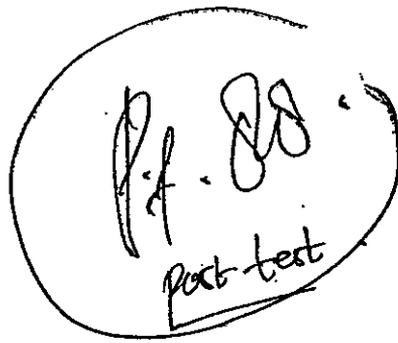
1. Berikut ini ciri khusus teratai untuk beradaptasi dilingkungan air, *kecuali*....
 - a. berdaun lebar
 - b. batang berongga
 - c. batang menggembung berisi cadangan air ✓ 15
 - d. akar menambat di dasar air
2. Daun pada kaktus berubah bentuk menjadi duri bertujuan untuk...
 - a. memperbanyak penguapan
 - b. menyimpan air
 - c. mencari air
 - d. mengurangi penguapan ✓ 15
3. Tujuan kantung semar menangkap serangga adalah memenuhi kebutuhan zat....
 - a. hydrogen
 - b. nitrogen ✓ 10
 - c. oksigen
 - d. karbohidrat
4. Agar dapat menyimpan cadangan air, tumbuhan kaktus memiliki ciri khusus, yaitu..
 - a. daun berbentuk duri
 - b. akar pendek
 - c. akar panjang
 - d. batang yang tebal ✓ 10
5. Bau busuk pada bunga *Rafflesia* merupakan bentuk adaptasi....
 - a. morfologi
 - b. sosiologi
 - c. fisiologi ✓ 10
 - d. tingkah laku

6. Batang dan akar teratai berongga yang berfungsi untuk ...
- a. memperkuat pertumbuhan
 - b. membantu pernapasan
 - c. mengurangi penguapan
 - d. mudah mengapung
7. Batang yang banyak mengandung air pada kaktus berguna untuk
- a. melindungi diri dari pemangsa
 - b. menahan panas dari luar
 - c. mengurangi penguapan air
 - d. menyimpan cadangan air di musim kering
8. Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya dinamakan ...
- a. perubahan
 - b. adaptasi
 - c. habitat
 - d. ekosistem
9. Kaktus hidup di daerah yang kering. Kaktus termasuk jenis tumbuhan....
- a. hidrofit
 - b. higrofit
 - c. antofit
 - d. xerofit
10. Berikut merupakan ciri khas teratai sebagai tumbuhan hidrofit, kecuali....
- a. daun yang lebar
 - b. bunga yang berwarna mencolok
 - c. akar yang panjang
 - d. batang yang berongga

Nama : Aclinda Isatul Napsiah

Kelas : VI

SOAL TES



Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat .!

1. Berikut ini ciri khusus teratai untuk beradaptasi dilingkungan air, *kecuali*....
 - a. berdaun lebar
 - b. batang berongga
 - c. batang menggebung berisi cadangan air
 - d. akar menambat di dasar air
2. Daun pada kaktus berubah bentuk menjadi duri bertujuan untuk...
 - a. memperbanyak penguapan
 - b. menyimpan air
 - c. mencari air
 - d. mengurangi penguapan
3. Tujuan kantung semar menangkap serangga adalah memenuhi kebutuhan zat....
 - a. hydrogen
 - b. nitrogen
 - c. oksigen
 - d. karbohidrat
4. Agar dapat menyimpan cadangan air, tumbuhan kaktus memiliki ciri khusus, yaitu..
 - a. daun berbentuk duri
 - b. akar pendek
 - c. akar panjang
 - d. batang yang tebal
5. Bau busuk pada bunga *Rafflesia* merupakan bentuk adaptasi....
 - a. morfologi
 - b. sosiologi
 - c. fisiologi
 - d. tingkah laku

6. Batang dan akar teratai berongga yang berfungsi untuk...
- a. memperkuat pertumbuhan
 - b. membantu pernapasan
 - c. mengurangi penguapan
 - d. mudah mengapung
7. Batang yang banyak mengandung air pada kaktus berguna untuk
- a. melindungi diri dari pemangsa
 - b. menahan panas dari luar
 - c. mengurangi penguapan air
 - d. menyimpan cadangan air di musim kering
8. Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya dinamakan ...
- a. perubahan
 - b. adaptasi
 - c. habitat
 - d. ekosistem
9. Kaktus hidup di daerah yang kering. Kaktus termasuk jenis tumbuhan....
- a. hidrofit
 - b. higrofit
 - c. antofit
 - d. xerofit
10. Berikut merupakan ciri khas teratai sebagai tumbuhan hidrofit, kecuali....
- a. daun yang lebar
 - b. bunga yang berwarna mencolok
 - c. akar yang panjang
 - d. batang yang berongga



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222
Website: http://www.dikbud_makassar.info : e-mail: dikbud.makassar@yahoo.com



IZIN PENELITIAN NOMOR : 070/0025/DP/1/2019

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/163-II/BPKB/1/2019 Tanggal 24 Januari 2019
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

Kepada

MEN GIZINKAN

Nama : HARDIYATI
NIM / Jurusan : 10560100816/ Pend. Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa (S2)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Untuk

: Mengadakan *Penelitian* di *SD INPRES BERTINGKAT LABUANG BAJI Makassar* dalam rangka *Penyusunan Tesis* di *UNISMUH* dengan judul penelitian:

"PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA CIRI KHUSUS YANG DIMILIKI OLEH TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VI SD INPRES BERTINGKAT LABUANG BAJI MAKASSAR"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di guhakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 24 Januari 2019

An. KEPALA DINAS
Sekretaris

KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN



A. SITI DJUMHARIJAH, SE

Pangkat : Penata TK.I

NIP : 19700109 199403 2 004



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
 Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
 Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 2/ Januari 2019

Kepada

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KOTA MAKASSAR

Nomor : 070 / 63 - II / BKBP / II / 2019
 Sifat :
 Perihal : Izin Penelitian

DI -

- MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 10390/S.01/PTSP/2019 Tanggal 18 Januari 2019, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **HARDIYATI**
 Nim/Jurusan : 10560100816 / Pend. Dasar
 Pekerjaan : Mahasiswa (S2) / UNISMUH
 Alamat : Jl. Sultan Afauddin No. 259, Makassar
 Judul : **"PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA CIRI KHUSUS YANG DIMILIKI OLEH TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VI SD INPRES BERTINGKAT LABUANG BAJI MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 21 Januari s/d 18 Februari 2019.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.



Drs. AKHMAD NAMSUM, M.M.

Jabatan : Pembina
 NIP : 196705242006041004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Direktur PPs UNISMUH Makassar di Makassar ;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.



1 2 0 1 9 1 9 1 4 2 0 5 7 8

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 10390/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Kota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Direktur PPs UNISMUH Makassar Nomor : 03P/PPs-BI/1440/2019 tanggal 14 Januari 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : HARDIYATI
Nomor Pokok : 10560100818
Program Studi : Pendidikan Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa S2
Alamat : Jl. S. Hauludin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul :

" PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA CIRI KHUSUS YANG DIMILIKI OLEH TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VI SD INPRES BERTINGKAT LABUANG BAJI MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 18 Januari s/d 18 Februari 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Makassar
Pada tanggal : 18 Januari 2019

A.n : GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



AHM. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Direktur PPs UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringkat.

SIMAP PTSP 18-01-2019



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90222





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

JL. SULTAN ALAUDDIN NO.259 TELP. 0411-866972 FAX. 0411-865588 MAKASSAR 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 038/PPs-BI//1440/2019
Lamp. :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 Jumadil Awal 1440 H.
14 Januari 2019 M.

Kepada Yth,
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala UPT P2T BKPM D Prov. Sul-Sel

di-

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar :

Nama : Hardiyati
NIM : 10506.01.008.16
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Judul Tesis : Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Ciri Khusus Yang Dimiliki oleh Tumbuhan pada Siswa Kelas VI SD Inpres Bertingkat Labuang Baji Makassar

Maka kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai lokasi yang akan diteliti.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Direktur,



Dj. Darwis Mundina, M.Ag.

NBM : 483.523

RIWAYAT HIDUP



HARDIYATI, lahir di Ujung pandang Kota Makassar , pada tanggal 02 September 1971. Anak kelima dari delapan bersaudara pasangan bapak Aziz Djarra dan ST Maryam. Dan telah menikah dengan laode halami,SE dan telah dikaruniai 2 anak, anak pertama bernama waode faza abrarina, anak kedua bernama waode hamta , Peneliti memulai pendidikannya di SD Negeri Komp Mamajang 1 Makassar, pada tahun 1979 dan tamat pada 31 Mei tahun 1985.

Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya di SMP Yapend bungaya dan menyelesaikan pendidikannya disekolah tersebut pada 11 juni tahun 1988. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah Negeri 1 ujung pandang dan menyelesaikan pendidikannya tersebut pada tahun 1 juni 1992 Kemudian melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD dan selesai pada 15 mei 2012. Kemudian melanjutkan kuliah pada jurusan Pendidikan Dasar dengan Starata 2 (S2) sampai sekarang di Universitas Muhammadiyah Makassar dan telah memperoleh gelar Guru Profesional (Gr).